

**IMPLEMENTASI METODE *QIRA'AH JAHRIYAH*
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
SISWA KELAS VII MTS MA'ARIF NU 1 CILONGOK
BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh:
SUCI WULANDARI
NIM. 2017403057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Wulandari

NIM : 2017403057

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Qira’ah Jahriyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ma’arif NU 1 Cilongok Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 27 Juni 2024



Suci Wulandari

2017403057



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

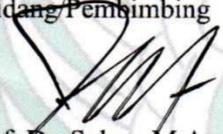
**IMPLEMENTASI METODE *QIRA'AH JAHRIYAH*
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII
MTS MA'ARIF NU 1 CILONGOK BANYUMAS**

Yang disusun oleh Suci Wulandari NIM 2017403057 Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, telah diujikan pada tanggal 11 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji skripsi.

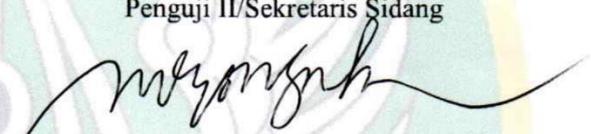
Purwokerto, 11 Juli 2024

Disetujui Oleh:

Penguji I/Ketua
Sidang Pembimbing


Prof. Dr. Subur, M.Ag.
NIP. 196703071993031005

Penguji II/Sekretaris Sidang


Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198405022015031006

Penguji Utama,


Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
NIP. 197307171999031001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah


Dr. Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202011011001



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Suci Wulandari

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Suci Wulandari

NIM : 2017403057

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : Implementasi Metode Qira'ah Jahriyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Purwokerto, 27 Juni 2024

Pembimbing



Prof. Dr. Subur, M.Ag.

NIP. 196703071993031005

**IMPLEMENTASI METODE *QIRA'AH JAHRIYAH* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTS MA'ARIF
NU 1 CILONGOK BANYUMAS**

Suci Wulandari
2017403057

ABSTRAK

Dalam pembelajaran bahasa Arab seringkali ditemui peserta didik yang belum lancar dalam membaca teks Arab. Dalam hal ini metode *qira'ah jahriyah* merupakan salah satu metode dalam pembelajaran bahasa Arab yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca bagi peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Implementasi Metode *Qira'ah Jahriyah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis dengan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses implementasi metode *qira'ah jahriyah* berjalan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan seperti perumusan tujuan, materi yang memuat teks *qira'ah* baik berupa cerita maupun percakapan, metode dan strategi, media pembelajaran serta evaluasi. Selanjutnya pelaksanaan yang terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang berupa pembacaan teks *qira'ah* serta kegiatan penutup. Tahap terakhir yaitu evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik. Dalam metode *qira'ah jahriyah* terdapat faktor penghambat berupa banyak peserta didik yang belum menguasai huruf hijaiyah, kurangnya minat dan motivasi serta sarana prasarana yang kurang memadai. Sedangkan faktor pendukungnya adalah kemampuan guru, serta program BTA yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Bahasa Arab, Metode *Qira'ah Jahriyah*.

تطبيق طريقة القراءة الجهرية في تعلم اللغة العربية لطلاب الفصل السابع

بالمدرسة المتوسطة معارف نهضة العلماء ١ جيلوعوك بانيوماس

سوجي وولانداري

2017403057

مستخلص البحث

عند تعلم اللغة العربية، غالبًا ما يوجد طلاب لا يتقنون قراءة النصوص العربية بعد. وفي هذه الحالة فإن طريقة القراءة الجهرية هي إحدى طرق تعلم اللغة العربية وهي مهمة جدًا لتحسين مهارات القراءة لدى الطلاب. الهدف من هذا البحث هو وصف تطبيق طريقة القراءة الجهرية في تعلم اللغة العربية لطلاب الصف السابع في مدرسة معارف نهضة العلماء ١ جيلوعوك بانيوماس. يستخدم هذا البحث البحث الميداني مع المنهج الوصفي النوعي. وكانت طرق جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات والملاحظة والتوثيق. تقنيات التحليل باستخدام تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. وتظهر نتائج هذا البحث أن عملية تطبيق طريقة القراءة الجهرية تمر بثلاث مراحل، وهي التخطيط مثل صياغة الأهداف، والمواد التي تحتوي على نصوص قراءة على شكل قصص ومحادثات، والأساليب والاستراتيجيات، ووسائل التعلم، تقييم. بعد ذلك، يتكون التنفيذ من أنشطة تمهيدية، وأنشطة أساسية في شكل قراءة النص القراءة وأنشطة ختامية. المرحلة النهائية هي التقييم لقياس قدرات الطلاب. وفي طريقة القراءة الجهرية هناك عوامل مثبتة تتمثل في كثرة الطلاب الذين لم يتقنوا الحروف الحجية، ونقص الاهتمام والتحفيز، وعدم كفاية البنية التحتية. أما العوامل الداعمة فهي قدرة المعلم، بالإضافة إلى برنامج القرآن الكريم قراءة وكتابة الذي تنظمه المدرسة.

الكلمات الأساسية: تطبيق، تعلم اللغة العربية، طريقة القراءة الجهرية

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- a. كَتَبَ kataba
- b. فَعَلَ fa`ala
- c. سئِلَ suila
- d. كَيْفَ kaifa
- e. حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- f. قَالَ qāla
- g. رَمَى ramā
- h. قِيلَ qīla
- i. يُقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- a. رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- b. الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- a. نَزَّلَ nazzala
- b. الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- a. الرَّجُلُ ar-rajulu
- b. الْقَلَمُ al-qalamu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- a. تَأْخُذُ ta'khužu
- b. النَّوْءُ an-nau'u

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- a. وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- b. بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- a. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- b. الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

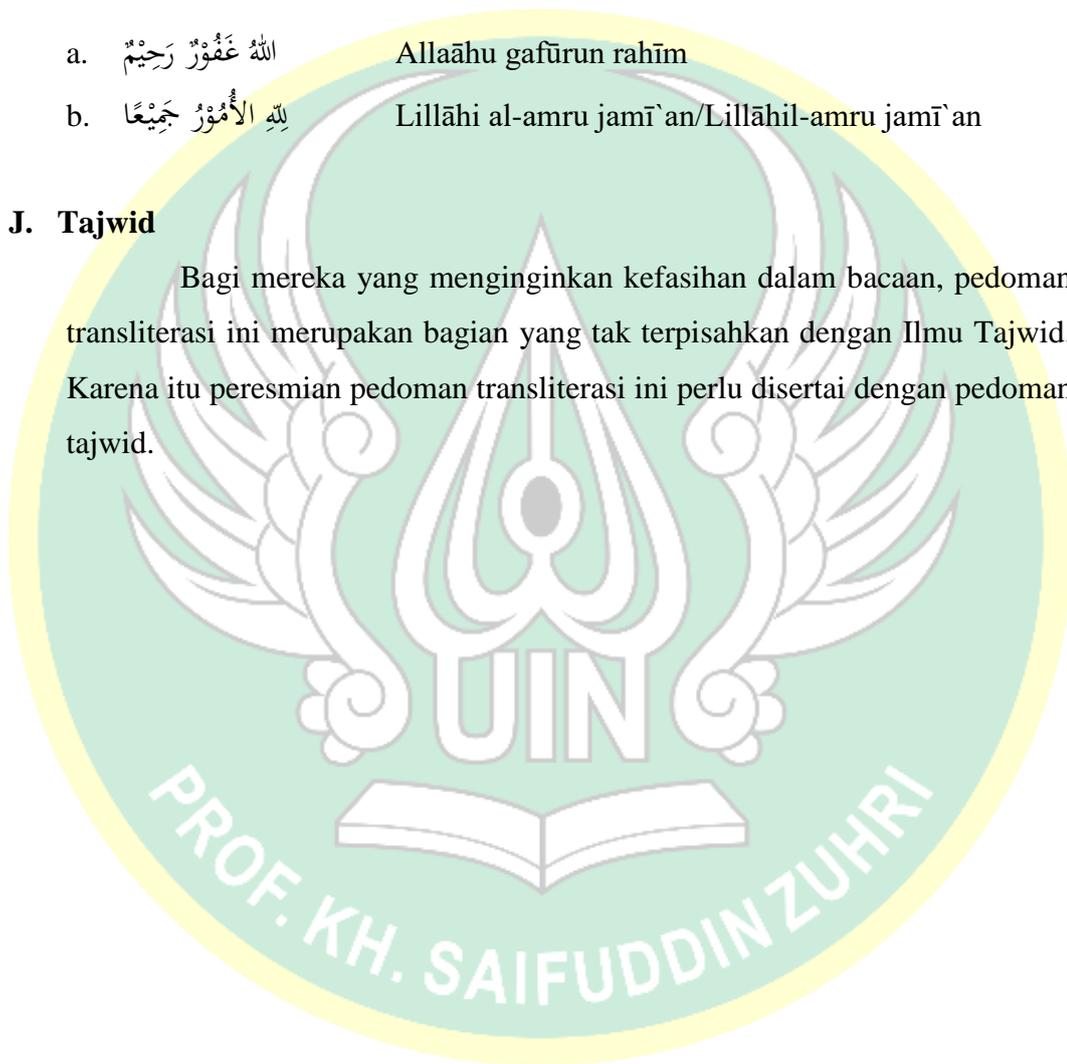
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- a. اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
b. لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan”

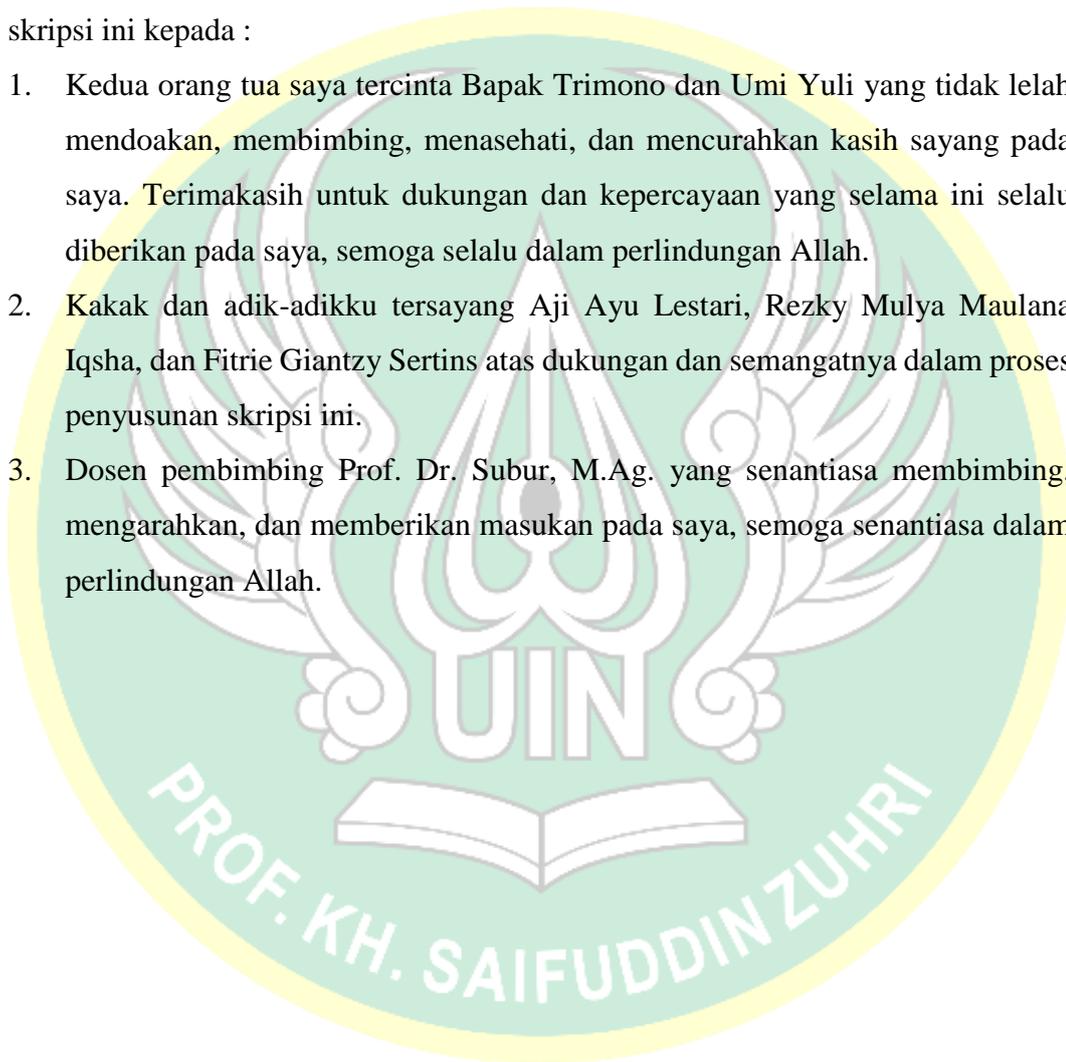
(Q.S. Al ‘Alaq: 1)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah *alhamdulillah*. Tiada kata yang patut diucapkan selain bersyukur kepada Allah *subhanahu wata'ala* atas segala nikmat dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Dengan tulus, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan mendedikasikan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Trimono dan Umi Yuli yang tidak lelah mendoakan, membimbing, menasehati, dan mencurahkan kasih sayang pada saya. Terimakasih untuk dukungan dan kepercayaan yang selama ini selalu diberikan pada saya, semoga selalu dalam perlindungan Allah.
2. Kakak dan adik-adikku tersayang Aji Ayu Lestari, Rezky Mulya Maulana Iqsha, dan Fitrie Giantzy Sertins atas dukungan dan semangatnya dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing Prof. Dr. Subur, M.Ag. yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan pada saya, semoga senantiasa dalam perlindungan Allah.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *ahirabbil'aalamiin*, segala puji bagi Allah *subhanahu wata'ala* karena atas nikmat karunia-Nya dan memberikan kekuatan serta pertolongan dalam penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* beserta keluarga, sahabat, dan semoga kita termasuk orang-orang yang istiqomah mengikuti beliau hingga hari akhir, aamiin.

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah *subhanahu wata'ala*, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Metode *Qira'ah Jahriyah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok banyumas” dengan baik guna memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2024. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, arahan, motivasi dan kerjasama dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan II FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III FTIK UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Dr. Abu Darin, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Ade Ruswatie., S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Segenap Civitas Akademika UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Isti'anah, S.Ag., Guru Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, dan Makhmud Fauji, S.Pd.Ind., Kepala MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.
10. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya yaitu Bapak Trimono dan Ibu Yuli terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan serta pengorbanan, cinta, doa, motivasi dan semangat yang tiada hentinya diberikan kepada anaknya.
11. Kakak dan adik-adikku tersayang, Aji Ayu Lestari, Rezky Mulya Maulana Iqsha, dan Fitrië Giantzy Sertins yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis.
12. Keluarga besar Korps Pemuda Masjid Agung Baitussalam Purwokerto.
13. Lailatul Nuzulul Rohmah, Hasna Labibah Zulfa, dan Hangganararas Azizul Hikmah yang senantiasa memberikan masukan dan motivasi kepada penulis.
14. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 terutama kelas PBA B yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
15. Semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sadari bahwa masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak sekali terdapat kesalahan serta kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan motivasi kedepannya. Semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan juga bagi penulis, aamiin.

Purwokerto, 27 Juni 2024

Penulis,



Suci Wulandari

NIM. 2017403057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	vii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	I
A. Latar Belakang Masalah.....	I
B. Definisi Konseptual.....	III
C. Rumusan Masalah.....	V
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	V
E. Telaah Pustaka.....	VI
F. Sistematika Pembahasan.....	IX
BAB II PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN <i>QIRA'AH JAHRIYAH</i>	XI
A. Pembelajaran Bahasa Arab.....	XI
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.....	XI
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab.....	XIII
3. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab.....	XVI
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab.....	XVIII
5. Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab.....	XX
B. Metode <i>Qira'ah Jahriyah</i>	XXII
1. Pengertian Metode <i>Qira'ah Jahriyah</i>	XXII

2. Jenis-Jenis Metode <i>Qira'ah Jahriyah</i>	XXVII
3. Tujuan Metode <i>Qira'ah Jahriyah</i>	XXVIII
4. Langkah-Langkah Metode <i>Qira'ah Jahriyah</i>	XXIX
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Qira'ah Jahriyah</i>	XXX
BAB III METODE PENELITIAN	XXXII
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	XXXII
B. Tempat dan Waktu Penelitian	XXXIII
C. Objek dan Subjek Penelitian	XXXIV
D. Metode Pengumpulan Data	XXXIV
E. Metode Analisis Data	XXXVIII
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	XLI
A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.....	XLI
1. Sejarah Berdirinya MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.....	XLI
2. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.....	XLII
3. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	XLIII
B. Implementasi Metode <i>Qira'ah Jahriyah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas ..	XLIV
1. Perencanaan.....	XLIV
2. Pelaksanaan	XLV
3. Evaluasi	LXVI
C. Pembahasan.....	LXIX
D. Faktor Pendukung Implementasi Metode <i>Qira'ah Jahriyah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok	LXX

E. Faktor Penghambat Implementasi Metode *Qira'ah Jahriyah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Cilogok
LXXI

BAB V PENUTUP..... LXXV

A. Simpulan..... LXXV

B. Saran..... LXXV

DAFTAR PUSTAKALXXVII

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Ketentuan Penilaian LXVIII



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wawancara dengan Kepala Madrasah ..**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2 Wawancara dengan Guru Bahasa Arab.**Error! Bookmark not defined.**

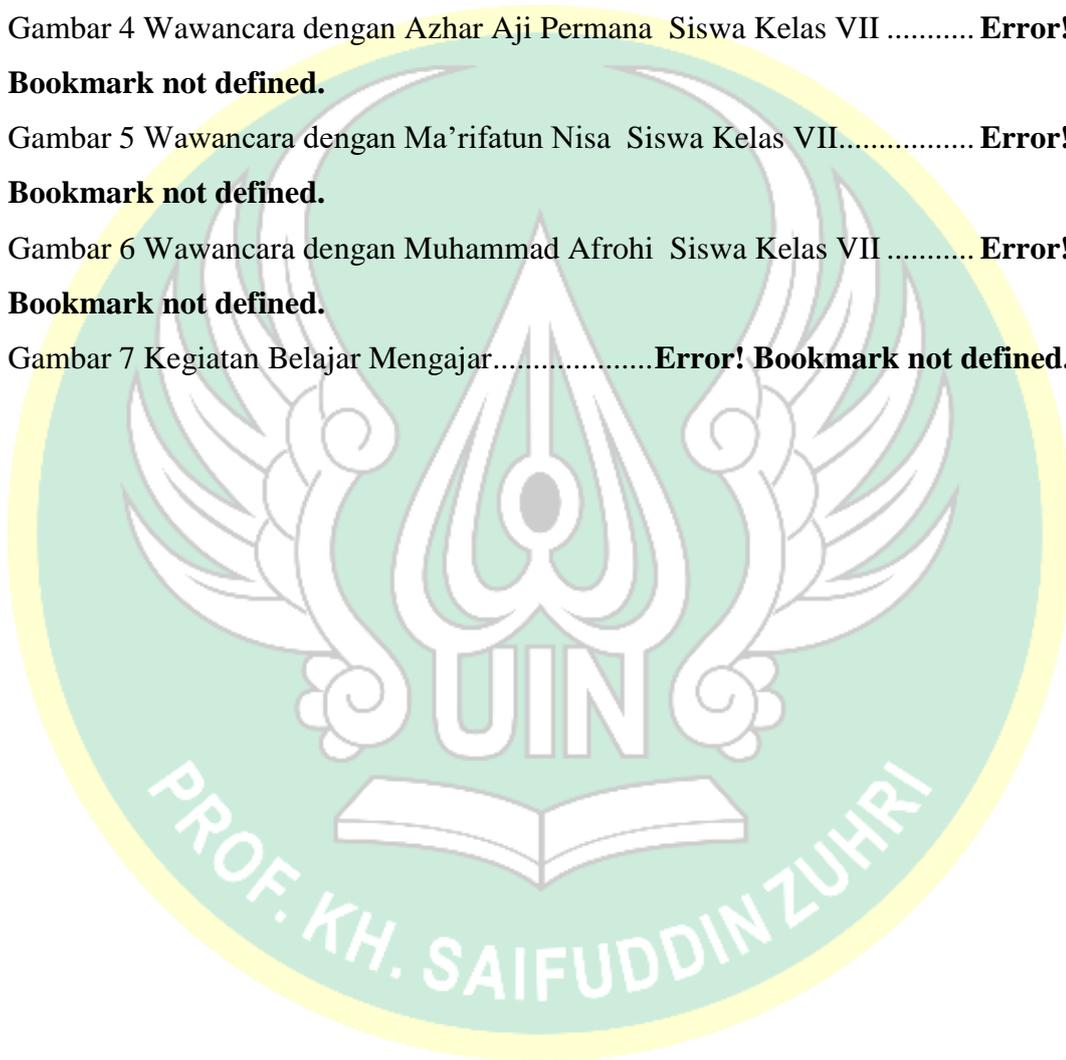
Gambar 3 Wawancara dengan Rakhma Fajriyati Siswa Kelas VII **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 Wawancara dengan Azhar Aji Permana Siswa Kelas VII **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5 Wawancara dengan Ma'rifatun Nisa Siswa Kelas VII..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 6 Wawancara dengan Muhammad Afrohi Siswa Kelas VII **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 7 Kegiatan Belajar Mengajar.....**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2 Draft Wawancara **Error! Bookmark not defined.**

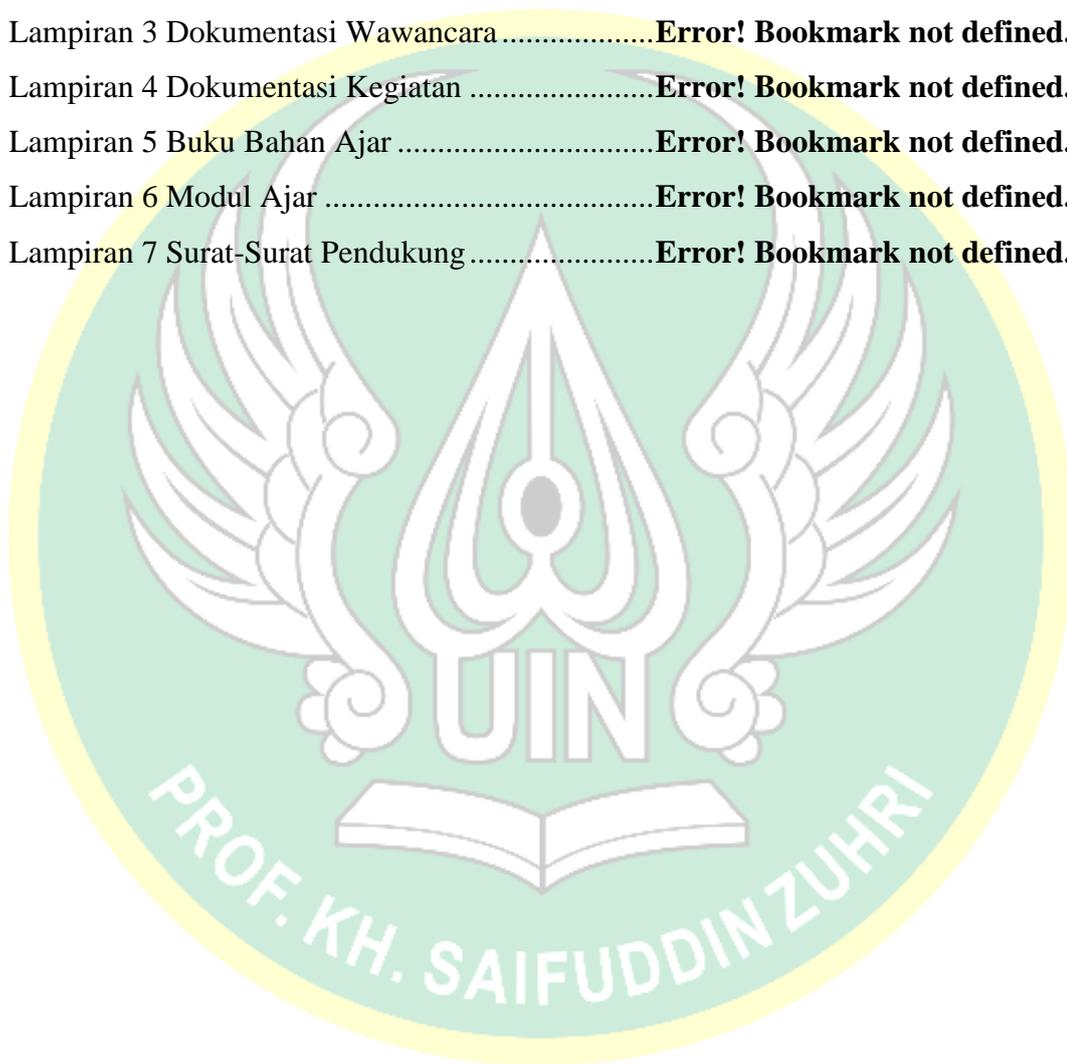
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 5 Buku Bahan Ajar **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 6 Modul Ajar **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 7 Surat-Surat Pendukung **Error! Bookmark not defined.**



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sarana komunikasi yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Melalui bahasa seseorang dapat mengutarakan ide-ide gagasan mereka kepada orang lain. Pengertian bahasa menurut beberapa ahli, diantaranya:¹

1. Al-Khuli: Bahasa merupakan sistem suara dengan simbol yang bersifat arbitrer yang dalam hal ini digunakan oleh orang-orang untuk membagikan pemikiran serta perasaan.
2. Ba'labaki: Bahasa merupakan simbol-simbol tersistem yang diusahakan serta dapat berubah untuk berkomunikasi maupun menyampaikan tujuan pribadi.

Dari beberapa pengertian pengertian tersebut di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwasanya bahasa merupakan alat untuk komunikasi yang sistematis dan bersifat arbitrer yang digunakan untuk menyampaikan perasaan serta pikiran.

Ada beragam bahasa yang digunakan di dunia salah satu diantaranya yakni bahasa Arab. Bagi kita bangsa Indonesia, bahasa Arab merupakan bahasa asing. Akan tetapi sebagai umat Islam tentunya bahasa Arab sudah tidak asing kita dengar karena ibadah dan doa-doa dalam Islam menggunakan bahasa Arab. Salah satunya adalah dalam salat, apapun bahasa ibu yang digunakan jika mereka salat tetap harus menggunakan bahasa Arab.

Bahasa Arab selain digunakan untuk berkomunikasi antar sesama juga memiliki fungsi istimewa yaitu sebagai bahasa yang mengkomunikasikan kalam Allah yakni dalam kitab suci Al-Qur'an. Oleh karena bahasa Arab

¹ Rahmiani, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif dan Menarik*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 12.

menjadi bahasa yang amat penting bagi umat muslim maka tidak mengherankan banyak yang berusaha belajar bahasa Arab dengan tujuan mampu memahami Al-Qur'an, hadis, serta agar lebih khusyuk saat beribadah.

Meskipun bahasa Arab sudah tidak asing didengar, banyak peserta didik yang menganggap bahwasanya bahasa Arab adalah hal yang meakutkan dan sulit untuk dipelajari. Pada dasarnya belajar bahasa asing ini memang bukan sesuatu yang mudah, namun tidak berarti mustahil dilakukan.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan yaitu guru, siswa/peserta didik, tujuan, materi/isi, metode, media, dan juga evaluasi. Guru mengemban peranan yang cukup signifikan dalam setiap proses pembelajaran, diantaranya dalam mengelola kelas, mempersiapkan materi bahan ajar yang akan digunakan, serta saat menentukan metode dan strategi yang sesuai. Memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran maka akan memberikan kemudahan dalam kegiatan pembelajaran serta memberikan kemudahan bagi para peserta didik ketika memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain hal tersebut, tujuan pembelajaran diharapkan akan terpenuhi secara optimal apabila metode yang diterapkan telah dipilah secara tepat.

Pembelajaran bahasa Arab sendiri memiliki empat *maharah* atau kemahiran yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik, yaitu *maharah istima'*, *maharah kalam*, *maharah qira'ah*, serta *maharah kitabah*. Peserta didik diharapkan memiliki kapabilitas dalam memahami tiap-tiap *maharah* tersebut dengan baik.

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat banyak metode-metode yang bisa diterapkan salah satunya metode membaca (*ath-Thariqah al-Qirā'ah*). Metode membaca (*ath-Thariqah al-Qirā'ah*) muncul karena ketidakpuasan terhadap metode langsung (*ath-Thariqah al-Mubasyirah*) karena kurang memberi perhatian terhadap membaca serta menulis.² Membaca merupakan salah satu faktor utama dalam pembelajaran. Seseorang harus mampu membaca

² Kamil Ramma Oensyar dan Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2015), hlm. 22.

untuk dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dan masuk ke dalam materi yang tingkatannya lebih tinggi.

MTs Ma'arif NU 1 Cilongok adalah salah satu madrasah yang dalam pembelajarannya terdapat mata pelajaran bahasa Arab. Kurikulum yang digunakan di sekolah ini yakni kurikulum 2013 bagi kelas sembilan serta kurikulum merdeka untuk kelas tujuh dan delapan. Madrasah ini berada di bawah pengelolaan Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU).

Berdasarkan kegiatan observasi pendahuluan yang peneliti laksanakan di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas, dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab banyak dari peserta didik menghadapi kesulitan ketika membaca teks atau bacaan berbahasa Arab. Maka dari itu, guru menerapkan metode *qira'ah* yang dalam hal ini *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran bahasa Arab yang dengan ini diharapkan peserta didik dapat membaca teks berbahasa Arab dengan terampil, fasih, lancar, memahami makna bacaan yang telah dibaca dan juga mampu meningkatkan prestasi belajar. Maka dari itu, peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode *Qira'ah Jahriyah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas”**.

B. Definisi Konseptual

1. Implementasi Metode *Qira'ah Jahriyah*

Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti pelaksanaan atau penerapan. Sebelum menguraikan lebih dalam terkait metode *qira'ah jahriyah* perlu dipahami apa yang dimaksud metode. Secara etimologis metode berasal dari bahasa Yunani, yakni kata *methodos* yang mana terdiri dari *meta* dan *hodos*. *Meta* memiliki arti melalui, sementara *hodos* artinya jalan. Jadi, metode berarti suatu jalan yang diharuskan untuk dilalui atau langkah untuk menjalankan sesuatu atau prosedur.³ Secara terminologis menurut Kamus Besar Bahasa

³ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar*, (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 38.

Indonesia (KBBI) metode mempunyai arti usaha tersusun yang diterapkan untuk melakukan suatu tugas/pekerjaan dengan tujuan tercapainya hasil yang diharapkan.

Metode dalam pembahasan ini yaitu metode pembelajaran. Metode pembelajaran yakni langkah-langkah yang dilakukan oleh guru guna memenuhi tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran perlu dipertimbangkan secara tepat. Metode *qira'ah* yaitu metode membaca. Metode membaca dibagi menjadi beberapa kategori, salah satunya metode membaca *qira'ah jahriyah*. Secara harfiah, *qira'ah jahriyah* berarti membaca keras/lantang.

Suatu metode pembelajaran bahasa Arab akan disebut berhasil dalam praktiknya apabila memenuhi syarat, yaitu⁴:

- a. Metode harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik, mulai dari tingkat kemampuan berpikirnya, aspek sosial, aspek ekonomi, serta lingkungan tempat tinggal peserta didik.
- b. Metode diharuskan mematuhi aturan-aturan umum yang dapat diterapkan guru untuk membimbing penyelesaian problematika dalam pembelajaran serta memprediksinya.
- c. Metode harus mampu untuk mengakomodir perbedaan karakter dari masing-masing peserta didik.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Belajar merupakan suatu kegiatan yang ditempuh individu yang bertujuan untuk mencapai pertumbuhan pribadi melalui pelatihan atau pengalaman langsung.⁵ Pembelajaran merupakan proses yang dalam hal ini pendidik atau guru terlibat dalam kegiatan mengajar dan pembelajaran untuk memfasilitasi proses belajar. Proses pembelajaran memiliki tiga

⁴ Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Madani, 2015), hlm. 35.

⁵ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media), hlm. 152.

komponen utama, yaitu guru (pendidik), materi pembelajaran, serta peserta didik (siswa).⁶ Dalam pelaksanaan pembelajaran ini diharuskan adanya komunikasi dua arah diantara peserta didik dan guru.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan serangkaian proses yang diarahkan guna membangun serta meningkatkan kemampuan dari peserta didik dalam penggunaan bahasa Arab, baik dalam memahami teks yang berkaitan dengan keagamaan ataupun untuk sarana komunikasi dan juga interaksi antarpersona baik secara tulisan atau lisan.⁷

3. MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berlokasi di Jl. Masjid No. 1 Cilongok, Desa Cilongok, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. MTs Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan bagian dari yayasan Lembaga Pendidikan (LP) Ma'arif NU.

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan batasan penelitian, yaitu pada peserta didik kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok pada tahun ajaran 2023/2024.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi metode *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

Untuk mendeskripsikan implementasi metode *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran bahasa Arab yang digunakan guru terhadap siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas.

⁶ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Sandiarta Sukses, 2019), hlm. 3.

⁷ Mustafa, "Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab," *Loghat Arabi* 1, no. 2 (2020):

2. Manfaat Penelitian:

a. Secara teoritis

Dapat digunakan sebagai pembandingan dan memberikan kontribusi informasi tambahan untuk penelitian serupa di masa depan, serta berperan sebagai sumbangan dalam bidang keilmuan.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai pengaktualisasian dari pengetahuan serta keterampilan yang telah dipelajari dan juga merupakan pemenuhan Tugas Akhir (Skripsi) yang diajukan sebagai salah satu syarat mendapat gelar S.Pd. di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2) Bagi Almamater

Dapat dimanfaatkan untuk bahan kajian dan memberi tambahan keilmuan terutama bagi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

3) Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini hendaknya dapat dimanfaatkan menjadi masukan bagi guru MTs Ma'arif NU 1 Cilongok sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pengajaran.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka memberikan informasi terkait beberapa penelitian lain yang memiliki kesesuaian dengan penelitian ini. Adapun penelitian lain yang sesuai diantaranya:

Pertama, penelitian Muhammad Zaky Sya'bani dan Khairil Anwar: Jurnal An Naba Vol. 3, No. 1, tahun 2020 yang berjudul "Analisis Metode *al-Qira'ah al-Jahriyah* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks

Berbahasa Arab”.⁸ Dengan menerapkan metode qira'ah jahriyah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas X SMAIT Insantama menjadi lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Arab serta meningkatkan keberanian dan percaya diri membaca teks berbahasa Arab termasuk di depan peserta didik yang lain.

Persamaan penelitian yang dilakukan M. Zaky Sya'bani dan penelitian ini adalah adalah meneliti terkait metode *qira'ah jahriyah*. Sementara perbedaannya yaitu dalam subjek penelitian. Subjek penelitian M. Zaky yaitu siswa kelas X SMAIT Insantama Bogor Jawa Barat dan subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas.

Kedua, penelitian Muh. Fajar Shiddiq Al Haq, Tesis UIN Alauddin Makassar tahun 2021 yang berjudul “Implementasi Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Putra Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru”.⁹ Tesis ini mengemukakan bahwa metode qira'ah tidak kalah penting dibandingkan dengan metode-metode yang lain. Metode qira'ah adalah cara menyampaikan pelajaran melalui membaca, baik dengan cara lisan ataupun dalam hati. Dengan metode membaca peserta didik diharapkan memiliki kemampuan melafalkan kata serta kalimat berbahasa Arab secara fasih, tidak tersendat-sendat dan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan. Kemampuan membaca termasuk keterampilan dalam berbahasa yang sangat utama. Dalam pembelajaran bahasa secara keseluruhan, keterampilan membaca adalah satu dari kegiatan-kegiatan yang harus diberi perhatian dengan sungguh-sungguh.

Persamaan penelitian yang dilaksanakan oleh Muh. Fajar dengan penelitian ini adalah keduanya mendeskripsikan penerapan metode *qira'ah*,

⁸ Muhammad Zaky Sya'bani dan Khairil Anwar, “Analisis Metode Al-Qiraah Al-Jahriyah Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab,” *An Naba* 3, no. 1 (2020), <https://talenta.usu.ac.id/politeia/article/view/3955>.

⁹ Muh. Fajar Shiddiq Al Haq, “Implementasi Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Putra Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru”, *Tesis*, (UIN Alauddin Makassar, 2021).

namun penelitian Muh. Fajar lebih fokus pada metode *qira'ah* secara keseluruhan sementara penelitian ini lebih dikhususkan pada metode *qira'ah jahriyah*. Subjek penelitian juga sangat berbeda.

Ketiga, penelitian Shafilania Nindya Rizki: Skripsi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri tahun 2022 yang berjudul “Penerapan Metode Qiro’ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta didik Kelas VII di MTs Ma’arif NU 2 Cilongok Kabupaten Banyumas”.¹⁰ Skripsi ini mengemukakan bahwa pada implementasi metode *qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi tiga rangkaian yaitu, persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi.

Persamaan penelitian Shafilania dengan penelitian ini keduanya mendeskripsikan penerapan metode *qira'ah* namun penelitian ini lebih memfokuskan pada *qira'ah jahriyah*.

Keempat, penelitian M. Nafhan Maulana dan Fadlan Fahamsyah, Jurnal Al-Fawa'id Vol. XII No. 2 tahun 2022 yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode *Qira'ah Jahriyah* dalam Meningkatkan *Maharah Qira'ah* Bahasa Arab Terhadap Siswa Kelas III MI YKUI Maskumambang”.¹¹ Jurnal ini berusaha mengetahui efektivitas dari pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *qira'ah jahriyah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *qira'ah jahriyah* efektif diterapkan dalam memberikan peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab siswa peserta didik kelas III MI YKUI Maskumambang Gresik.

Persamaan penelitian M. Nafhan Maulana dengan penelitian ini adalah keduanya meneliti terkait metode *qira'ah jahriyah* namun penelitian M. Nafhan menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

¹⁰ Shafilania Nindyarizky, “Penerapan Metode Qiro’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di MTs Ma’arif Nu 2 Cilongok Kabupaten Banyumas”, *Skripsi*, (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

¹¹ Muhammad Nafhan Maulana and Fadlan Fahamsyah, “Efektivitas Penerapan Metode Qirā’ah Jahriyyah Dalam Meningkatkan Mahārah Qirā’ah Bahasa Arab Terhadap Siswa Kelas Iii MI YKUI Maskumambang,” *Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama dan Bahasa* 12, no. 2 (2022).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan penjelasan yang terstruktur dan mudah untuk dipahami, dibutuhkan susunan yang baik yang terbagi menjadi beberapa bab serta sub bab. Dalam hal ini, peneliti memberi penjelasan makna serta gambaran umum dari setiap bab. Berikut adalah sistematika pembahasan dari penelitian ini yang peneliti bagi menjadi tiga poin, yaitu bagian awal, bagian utama serta bagian akhir.

Bagian awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, halaman persembahan, abstrak, pedoman transliterasi Arab-Indonesia, kata pengantar, dan daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bagian utama meliputi pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari lima bab yang mana saling berkaitan satu sama lain. Berikut sistematika pembahasan pada tiap bab:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka serta sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

BAB II Pembelajaran Bahasa Arab dan *Qira'ah Jahriyah*. Bab ini berisi landasan teoritis dalam penelitian yang di dalamnya berupa kerangka konseptual dan penelitian terkait. Dalam bab ini merupakan landasan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Bab ini memiliki 2 sub bab, sub bab pertama yaitu Pembelajaran Bahasa Arab yang berisi Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab, Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab, Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab, Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab, dan Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab.

Sub bab kedua yaitu Metode *Qira'ah Jahriyah* yang berisi Pengertian Metode *Qira'ah Jahriyah*, Jenis-Jenis Metode *Qira'ah*, Tujuan Metode

Qira'ah Jahriyah, Langkah-Langkah Metode *Qira'ah Jahriyah*, serta Kelebihan dan Kekurangan Metode *Qira'ah Jahriyah*.

BAB III Metode Penelitian, membahas jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan yang terakhir metode analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, rincian proses pelaksanaan penelitian hingga proses dan hasil akhir serta merupakan jawaban atas rumusan masalah penelitian yang berupa argumentasi analitis yang didukung dengan data.

BAB V Penutup, mengemukakan simpulan dan saran yang diuraikan secara singkat dan jelas. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran serta daftar riwayat hidup.



BAB II

PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN *QIRA'AH JAHRIYAH*

A. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Belajar merupakan suatu perubahan perilaku seseorang yang diakibatkan oleh pengalaman dari lingkungan.¹² Menurut Afandi, belajar adalah interaksi yang secara sadar terjadi di antara peserta didik dengan pendidik, telah direncanakan dengan tujuan meningkatkan kapabilitas peserta didik yang prosesnya dilaksanakan baik di luar maupun di dalam ruangan.¹³ Sementara itu, Suyono dan Hariyanto mengemukakan bahwa belajar merupakan kegiatan atau proses memperoleh suatu pengetahuan, mengembangkan keterampilan, mengubah perilaku dan sikap menjadi lebih baik serta menguatkan kepribadian. Dalam pemahaman sains konvensional, proses memperoleh suatu pengetahuan diistilahkan sebagai pengalaman.¹⁴ Menurut Hilgard yang dikutip oleh Suyono dan Hariyanto, belajar merupakan proses munculnya atau berubahnya suatu perilaku yang merupakan respon atas situasi yang ada.¹⁵

Hardini mengemukakan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan guru menciptakan proses belajar peserta didik dalam kondisi optimal dan keadaan yang memungkinkan.¹⁶ Menurut Winkel yang dikutip oleh Sutikno, pembelajaran merupakan serangkaian aksi yang disusun dengan tujuan menunjang proses belajar peserta didik, dengan memberi perhatian terhadap peristiwa-peristiwa eksternal yang

¹² Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, & Implementasi)*, (Yogyakarta: Familia, 2015), hlm. 4.

¹³ M. Afandi, Evi C. dan Oktarina P.W., *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. (Semarang: Unissula Press, 2013), hlm. 3.

¹⁴ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 9

¹⁵ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran...* hlm. 12.

¹⁶ Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu...* hlm. 10.

mempunyai keterlibatan terhadap serangkaian peristiwa internal yang terjadi dalam diri peserta didik.¹⁷

Menurut B. Suryobroto yang dikutip oleh Asyrofi belajar-mengajar sebagai proses bisa memiliki dua makna, yakni tahapan dalam mempelajari sesuatu atau juga tahapan kegiatan perencanaan yang diterapkan oleh guru, mulai dari pelaksanaan sampai kepada evaluasi dan juga program untuk langkah berikutnya.¹⁸

Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses yang bertujuan membangun serta meningkatkan kapabilitas peserta didik dalam penggunaan bahasa Arab, seperti memahami teks atau bacaan yang bersifat keagamaan dan menjadi alat komunikasi serta interaksi sosial.¹⁹ Komponen-komponen dalam pembelajaran bahasa di antaranya yakni tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran, sumber belajar, media, interaksi belajar-mengajar, evaluasi, peserta didik dan pendidik/guru.²⁰

Dalam penguasaan bahasa sendiri terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Kholaf yang dikutip oleh Fathur Rohman, ada beberapa syarat seseorang untuk dapat memperoleh bahasa dengan baik, yaitu:²¹

a. Kesehatan dari alat-alat bunyi

Apabila terdapat gangguan pada alat-alat bunyi yang digunakan untuk mengungkapkan bahasa., maka kata atau kalimat yang diucapkan juga akan mengalami kecacatan. Penyakit disebabkan gangguan pada alat-alat bunyi contohnya adalah gagap, aphasia, serta lutsogh.

b. Kesehatan dari alat penerima bahasa

¹⁷ M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), hlm. 23-24.

¹⁸ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konsep dan Implementasinya*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2020, hlm. 15.

¹⁹ Mustafa, *Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab*... hlm. 3.

²⁰ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* ... hlm. 14.

²¹ Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*... hlm. 4.

Alat bahasa dalam hal ini yaitu telinga. Jika telinga mengalami kerusakan/sakit, maka bahasa-bahasa yang didengar pun menjadi tidak maksimal.

c. Pertumbuhan seseorang di dalam masyarakat

Seseorang yang tumbuh di lingkungan masyarakatnya sejak lahir akan memperoleh bahasa serta indra bunyi yang terdapat di dalam dirinya menjadi terasah dengan baik.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan dari pembelajaran bahasa Arab bisa dikategorikan sebagai berikut:²²

a. Bahasa Arab sebagai alat.

Bahasa Arab sebagai alat merupakan perolehan bahasa Arab yang diaplikasikan sebagai alat guna memperoleh pemahaman terkait bidang ilmu tertentu.

b. Bahasa Arab sebagai tujuan

Maksudnya yakni bahasa Arab sebagai dijadikan sebagai kecakapan hidup, dengan adanya tujuan tersebut akan menghasilkan para ahli dalam bahasa Arab dengan aspek tertentu. Seperti ahli sharaf, ahli balaghah, ahli nahwu, ahli sastra Arab, serta lain sebagainya.

Menurut pendapat lain, pembelajaran bahasa Arab terdapat tujuan umum (jangka panjang) serta tujuan khusus (jangka pendek), yaitu:

a. Tujuan umum:²³

- 1) Memahami Al-Qur'an dan hadis yang merupakan sumber hukum serta pengajaran bagi umat Islam.
- 2) Memahami buku dalam bidang agama dan budaya Islam yang ditulis menggunakan bahasa Arab.

²² Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 38.

²³ Tayar Yusuf dan Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 189-190.

- 3) Mampu berbicara serta membuat suatu memakai bahasa Arab dengan benar.
 - 4) Memakai bahasa Arab untuk alat pendukung yang lainnya.
 - 5) Menjadi ahli dalam bahasa Arab.
- b. Tujuan khusus:
- 1) Tujuan *muhadatsah* (bercakap-cakap)²⁴
 - a) Melatih lisan peserta didik untuk terbiasa dan lancar dalam melakukan percakapan menggunakan bahasa Arab.
 - b) Cakap dalam berbicara menggunakan bahasa Arab tentang hal apa saja yang diketahui dan terjadi di masyarakat serta dunia internasional.
 - c) Memiliki kemampuan dalam melakukan penerjemahan percakapan yang dilakukan orang lain melalui telepon, radio, rekaman, dan lain sebagainya.
 - d) Menumbuhkan rasa cinta yang tinggi akan bahasa Arab serta Al-Qur'an sehingga meningkatkan minat untuk belajar dan mendalaminya.
 - 2) Tujuan *muthala'ah* (membaca)²⁵
 - a) Melatih peserta didik agar terampil dalam membaca huruf Arab serta Al-Qur'an dengan fasih dan tepat.
 - b) Mengasah kemampuan peserta didik untuk memahami dengan baik apa yang mereka baca.
 - c) Peserta didik diharapkan mampu melakukan penelitian terhadap buku-buku keagamaan, karya-karya para ulama serta pemikir Islam yang tertulis dalam bahasa Arab.
 - 3) Tujuan *imla* (mendikte)²⁶

²⁴ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), hlm. 66-67.

²⁵ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...* hlm. 69.

²⁶ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...* hlm. 72.

- a) Melatih seluruh alat indera untuk aktif sehingga peserta didik terampil dalam menuliskan kata dan kalimat menggunakan bahasa Arab.
- b) Mengetes pengetahuan dari para peserta didik terkait penulisan kata dan kalimat yang sudah dipelajari sebelumnya.
- c) Memudahkan para peserta didik dalam membuat karangan menggunakan bahasa Arab sesuai gaya mereka.

4) Tujuan insya' (mengarang)

Peserta didik diharapkan mampu mengemukakan pemikirannya secara terampil melalui karya tertulis maupun karangan yang dibuat secara lisan dalam bentuk cerita pendek, artikel atau karya ilmiah lainnya.²⁷

5) Tujuan *qawa'id* (kaidah nahwu dan shorof)

Peserta didik diharapkan terampil dalam penggunaan bahasa baik dengan lisan ataupun tertulis dengan tepat.²⁸

Menurut Kamil, tujuan dari pembelajaran bahasa Arab yaitu untuk memiliki penguasaan terhadap ilmu bahasa serta kemahiran/keterampilan berbahasa Arab, seperti membaca, percakapan, mengarang, *nahwu* serta *sharaf*. Dengan demikian akan tercapai empat aspek kemahiran berbahasa Arab, yaitu *maharah kitabah*, *maharah istima'*, *maharah kalam*, serta *maharah qira'ah*.²⁹ Sementara itu, menurut Winkel yang dikutip oleh Asyrofi tujuan belajar-mengajar bisa diklasifikasikan berdasarkan isi dan berdasarkan perilaku. Dari segi isi, belajar-mengajar memiliki tujuan yang mengacu pada hal-hal yang harus peserta didik lakukan tergantung pada jenis perilaku yang diperlukan.

²⁷ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...* hlm. 74.

²⁸ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...* hlm. 76.

²⁹ Kamil Ramma Oensyar dan Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...* hlm. 7.

Sementara itu, tujuan belajar-mengajar dari segi perilaku terdiri atas perilaku kognitif, afektif serta psikomotorik.³⁰

Bahasa Arab sendiri memiliki beberapa fungsi, di antaranya yaitu:³¹

- a. Bahasa Arab berperan sebagai medium berpikir bagi orang Arab serta umat Islam secara umum, karena dalam proses berpikir mereka menggunakan kata-kata, kalimat, dan ungkapan Arab baik dalam lisan maupun tulisan.
- b. Bahasa Arab mengandung prinsip-prinsip dasar agama Islam karena ditetapkan menjadi bahasa dalam Al-Qur'an.
- c. Bahasa Arab dipersepsikan menjadi akar aqidah Islam berdasarkan yang dibahas para ahli kalam bahwasanya Al-Quran memberikan petunjuk. Dalam hal ini keterkaitan bahasa Arab dan juga aqidah Islam sangatlah erat.
- d. Bahasa Arab berasal dari unsur-unsur etnis Arab, memberi validasi terhadap identitas budaya orang Arab, memperkokoh identitas nasional bangsa Arab, dan berfungsi sebagai sarana komunikasi dalam komunitas umat Islam.
- e. Pengajaran bahasa Arab tidak dilakukan dengan terpisah, sebab sebagian besar pelajar juga belajar disiplin ilmu lainnya.
- f. Bahasa Arab digunakan sebagai standar untuk melestarikan warisan Arab, yang tercermin dalam kekayaan budaya dan peradaban Arab yang masih relevan hingga generasi saat ini., termasuk dalam bidang peradaban, sastra, puisi, dan prosa.

3. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab

Karakteristik dalam bahasa Arab terbilang unik, yaitu mempunyai ciri khas yang membedakan dengan bahasa yang lain. Selain

³⁰ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab ...*hlm. 17.

³¹ Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*hlm. 16-17.

itu juga memiliki karakteristik umum, yaitu memiliki persamaan nilai dengan bahasa yang lain. Karakteristik umum dari bahasa Arab, yaitu:³²

- a. Bahasa Arab mempunyai gaya bahasa beraneka ragam meliputi, ragam sosial yang mencerminkan status sosial ekonomi dari penuturnya. Ragam geografis yang menunjukkan lokasi geografis dari penutur yang dalam hal ini membentuk beragam dialek. Serta ragam idiolek yang menunjukkan karakteristik atau integritas kepribadian dari masing-masing individu dalam masyarakat.
- b. Bahasa Arab dapat diungkapkan baik dengan lisan ataupun tulisan. Manusia cenderung menggunakan bahasa lisan sebagai sarana utama dalam berkomunikasi di dalam masyarakat. Hal ini bertujuan untuk memastikan pesan yang disampaikan dapat cepat dipahami oleh sasaran komunikasi.

Ada dua karakteristik pembelajaran, yaitu:³³

- a. Proses mental dari peserta didik dilibatkan dengan maksimal pada proses pembelajaran, meminta peserta didik untuk tidak sekadar mendengarkan, menulis catatan, tetapi berpartisipasi aktif dalam proses berpikir.
- b. Menumbuhkan suasana interaktif dan proses diskusi yang berkesinambungan dalam proses pembelajaran yang bertujuan menumbuhkan kemampuan berpikir para peserta didik, serta keterampilan berpikir ini membantu peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan yang dikonstruksi sendiri.

Menurut Sudjana yang dikutip oleh Afandi, kriteria keberhasilan suatu pembelajaran jika dilihat dari prosesnya yakni berikut ini:³⁴

³² Faliqul Isbah, *Memahami Karakteristik Bahasa Arab untuk Pembelajaran*, Vol. 3 No. 1, Bashrah, 2023, hlm. 4-5.

³³ Syaiful Sagala, *Pembelajaran Konsep dan Makna Pembelajaran* (Cet.VII; Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 63.

³⁴ M. Afandi dkk., *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. (Semarang: Unissula Press, 2013), hlm. 5.

- a. Guru/pendidik melakukan perencanaan serta mempersiapkan pembelajaran terlebih dahulu secara sistematis dengan melibatkan peserta didik.
 - b. Guru membangun motivasi belajar pada seluruh peserta didik sehingga aktivitas belajar dilaksanakan dengan kesungguhan dan tanpa adanya paksaan, dengan tujuan mendapat penguasaan dalam hal pengetahuan, serta kemampuan untuk bersikap sesuai tujuan pembelajaran tersebut.
 - c. Peserta didik guru menggunakan berbagai metode dan berbagai media sehingga peserta didik mendapat beberapa kegiatan belajar.
 - d. Peserta didik memiliki kesempatan mengontrol serta menilai hasil belajar mereka sendiri.
 - e. Seluruh peserta didik terlibat secara aktif pada setiap pelaksanaan pembelajaran.
 - f. Proses pembelajaran memiliki suasana yang tidak membosankan sehingga merangsang peserta didik untuk belajar.
 - g. Sarana serta prasarana yang layak guna mendukung proses pembelajaran.
4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Prinsip-prinsip pembelajaran bahasa secara umum menurut Scarino, Vale dan Clark dalam Madya dan dikutip oleh Asyrofi ada delapan, yaitu:³⁵

- a. Peserta didik akan belajar maksimal apabila mendapat perlakuan sebagaimana individu yang memiliki hal-hal yang dibutuhkan serta peminatan masing-masing.
- b. Peserta didik akan belajar maksimal apabila diberi kesempatan memakai bahasa sasara secara aktif untuk melakukan komunikasi dalam beragam aktivitas pembelajaran.

³⁵ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab ...*hlm. 42-47.

- c. Peserta didik akan belajar maksimal apabila lebih banyak aktif dengan bahasa sasaran yang dipakai selama proses komunikasi baik dengan lisan maupun tulis disesuaikan dengan kemampuan, kebutuhan, serta minat masing-masing.
- d. Peserta didik akan belajar maksimal apabila dititikberatkan pada segi struktur verbal bahasa sasaran serta meninjau arti budaya dari bahasa sasaran.
- e. Peserta didik akan belajar maksimal apabila digambarkan aspek sosial dan budaya dari penutur asli bahasa sasaran serta berpengalaman langsung pada kebudayaan dari bahasa sasaran.
- f. Peserta didik akan belajar maksimal apabila mengenali fungsi serta sifat dasar dari bahasa dan budaya mereka.
- g. Peserta didik akan belajar maksimal apabila menerima tanggapan yang efektif terkait perkembangan belajar mereka.
- h. Peserta didik akan belajar maksimal apabila diberikan kesempatan dalam mengatur sendiri belajarnya.

Adapun beberapa prinsip dasar dalam pembelajaran bahasa Arab yang dikemukakan oleh Kamil, yaitu: ³⁶

a. Prinsip Prioritas

Dalam prinsip prioritas ini terdapat tiga hal yang harus diperhatikan; pertama, mendengarkan dan berbicara didahulukan sebelum menulis. Kedua, sebaiknya dimulai dengan memberikan pengajaran terkait struktur kalimat (*nahwu*) kemudian diikuti dengan struktur kata (*sharaf*). Ketiga, menggunakan kata-kata yang umum digunakan sehari-hari, kemudian bahasa yang sesuai diterapkan oleh penutur bahasa Arab asli.

b. Prinsip Korektisitas

³⁶ Kamil Ramma Oensyar dan Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*...hlm. 9-11.

Penerapan prinsip ini dilakukan saat mengajarkan materi fonetik, sintaksis, serta semiotik. Guru hendaknya melakukan pembetulan apabila peserta didik melakukan kesalahan serta membiasakan peserta didik untuk kritis terhadap hal-hal tersebut.

c. Prinsip Berjenjang

Prinsip ini memiliki tiga kategori, yaitu: pertama, dari yang umum menuju yang terperinci dan dari yang telah diketahui menuju yang belum diketahui. Kedua, adanya kontinuitas terkait yang sudah diajarkan sebelumnya dan apa yang selanjutnya akan diajarkan. Ketiga, pembelajaran yang sebelumnya dan yang akan dipelajari selanjutnya mengalami peningkatan bobot, baik dari segi materi ataupun jumlahnya.

5. Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode pembelajaran yang umum diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, di antaranya:³⁷

a. Metode Gramatika Tarjamah (*Thariqah al-Qawa'id wa al-Tarjamah*)

Metode ini menggabungkan dua metode yaitu metode gramatika dengan metode terjemah yang dalam hal ini menekankan kaidah-kaidah kebahasaan yang bertujuan mencapai keterampilan menulis, membaca, serta menerjemahkan. Hal yang sangat krusial dalam metode ini adalah penguasaan terhadap aturan tata bahasa dan keahlian dalam menerjemahkan.

b. Metode Membaca (*ath-Thariqah al-Qira'ah*)

Metode pembelajaran masing-masing memiliki kekurangan dan kelebihan. Terkadang sebuah metode lahir karena kurang puasnya akan metode yang sebelumnya. Seperti metode membaca (*ath-Thariqah al-Qira'ah*) lahir karena ketidakpuasan akan metode

³⁷ Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*, (Yogyakarta: Ruas Media, 2020), hlm. 23-24.

langsung (*ath-Thariqah al-Mubasyirah*) karena kurang memberi perhatian terhadap membaca serta menulis.

Metode membaca adalah metode untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran bahasa asing, seperti bahasa Arab, yang berfokus pada keterampilan membaca.. Dalam pembelajaran, kemahiran dalam membaca lebih ditekankan dari kemahiran berbahasa yang lain.

c. Metode Langsung (*ath-Thariqah al-Mubasyirah*)

Metode langsung merupakan cara menyampaikan materi bahasa asing salah satunya bahasa Arab, yang dalam hal ini materi disampaikan langsung menggunakan bahasa asing sebagai bahasa pengantar. Dalam metode ini, guru tidak diperbolehkan memakai bahasa pelajar dalam penyampaian materi. Apabila ada kata atau kalimat yang tidak mudah bagi pelajar untuk memahaminya, guru diperkenankan menjelaskan melalui penggunaan alat peraga, demonstrasi, ilustrasi, dan sebagainya.

d. Metode Komunikatif (*ath-Thariqah al-Ittishaliyah*)

Metode ini menekankan pada kemampuan komunikasi yang aktif serta praktis. Metode ini memberikan peluang tidak terbatas bagi para peserta didik untuk mengungkapkan pengalamannya, memberikan pengertian yang mendalam terhadap pikiran, serta melakukan komunikasi aktif sesama pelajar.

e. Metode Audiolingual (*ath-Thariqah as-Sam'iyah asy-Syafahiyyah*)

Metode audiolingual merupakan cara sistematis dalam melaksanakan pembelajaran bahasa dengan fokus pada mendengar dan berbicara. Pada pembelajaran bahasa Arab, penekanan diberikan pada praktik penggunaan bahasa Arab yang melibatkan kosakata dan percakapan. Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran komunikasi, dengan upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis.

f. Metode Eklektik (*ath-Thariqah al-Intiqaiyyah*)

Metode eklektik menggabungkan berbagai metode atau kombinasi. Penggabungan ini tidak berarti mencampurkan semua metode pembelajaran secara bersamaan, tetapi sebagai upaya memperbaiki kelemahan yang ada dalam suatu metode.

Penerapan metode eklektik bisa diterapkan dengan penyajian materi pembelajaran bahasa Arab melalui kolaborasi lebih dari satu metode, misalnya metode audio-lingual dengan metode membaca yang diterapkan secara bersamaan dalam proses pembelajaran. Prinsip dasarnya yaitu menggunakan keunggulan metode satu guna mengatasi kekurangan dari metode lainnya.

B. Metode *Qira'ah Jahriyah*

1. Pengertian Metode *Qira'ah Jahriyah*

a. Metode Pembelajaran

Metode merupakan cara mengajar yang dilakukan oleh guru dalam suatu proses pembelajaran guna tercapainya tujuan.³⁸ Dalam bahasa Arab metode disebut *thariqah*, yaitu rencana keseluruhan yang berkaitan dengan penyampaian materi kebahasaan secara terstruktur dan setiap bagiannya tidak saling bertentangan. Seluruhnya berdasar pada pendekatan yang sudah ditetapkan. Metode bersifat prosedural, oleh karenanya dalam tiap pendekatan memungkinkan terdiri lebih dari satu metode.³⁹ Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran, guru memerlukan berbagai metode yang bervariasi berdasarkan tujuan yang ingin dipenuhi.⁴⁰

Metode pembelajaran yakni upaya yang dilakukan guru guna menciptakan situasi pembelajaran yang nyaman dan kooperatif demi

³⁸ Syaiful Musthofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2017), hlm. 13.

³⁹ Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital...* hlm. 23.

⁴⁰ M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran*, (Lombok: Holistica, 2019), hlm. 26.

kelancaran proses belajar peserta didik dan tercapainya prestasi belajar yang memuaskan.⁴¹ Menurut Sabri yang dikutip oleh Mahmud dan Idham menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu teknik atau tata cara penyajian materi pembelajaran yang akan diterapkan para guru ketika menyajikan materi pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok.⁴² Metode pembelajaran merupakan suatu pengagendaaan dan tahap-tahap kegiatan pembelajaran termasuk pemilihan langkah evaluasi yang akan dilakukan.⁴³

Metode merupakan langkah-langkah praktis yang muncul dari suatu pendekatan. Konsep-konsep abstrak dalam pendekatan tersebut diubah menjadi lebih konkret pada tingkat metode. Dalam metode ini mencakup beberapa hal, yaitu:⁴⁴

- 1) Apa saja kompetensi atau keterampilan bahasa yang dibutuhkan.
- 2) Bagaimana perencanaan silabus/RPS yang hendak diterapkan.
- 3) Bagaimana partisipasi guru serta peserta didik pada proses pembelajaran.
- 4) Apa rencana pemilihan teknik dan prosedur yang sesuai.
- 5) Apa isi dari bahan ajar bahasa yang hendak disajikan.
- 6) Bagaimana sarana serta media penunjang proses pembelajaran.
- 7) Bagaimana proses penilaian pembelajaran dilakukan.

Ada beberapa ciri umum dari metode pembelajaran yang baik, di antaranya:⁴⁵

- 1) Berpadunya metode dari segi tujuan dan materi pembelajaran.
- 2) Mampu mengantarkan siswa pada keterampilan praktis.

⁴¹ Isriani Hardini dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu...* hlm. 13.

⁴² Saifuddin Mahmud dan Muhammad Idham, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Aceh: Syiah Kuala, 2017), hlm. 96.

⁴³ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran...* hlm. 19.

⁴⁴ Muhammad Thohir dkk, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing*, (Sidoarjo: Kanzum Books, 2021), hlm. 9-10.

⁴⁵ M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran...* hlm. 62.

- 3) Memberi kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan pendapatnya.
- 4) Guru ditempatkan dalam posisi yang tepat serta terhormat pada seluruh rangkaian pembelajaran.

Pemilihan metode pembelajaran yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:⁴⁶

- 1) Tujuan yang akan dicapai
Semakin jelas perumusan tujuan yang akan dicapai, maka dalam penentuan metode yang dapat mencapai tujuan tersebut menjadi lebih mudah,.
- 2) Materi pembelajaran
Materi pembelajaran yaitu materi atau bahan yang akan disajikan kepada peserta didik untuk dipelajari dan juga dikuasai.
- 3) Peserta didik
Peserta didik merupakan subjek belajar yang memiliki karakteristik berbeda. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan mengelola perbedaan karakter dari tiap peserta didik.
- 4) Situasi
Kegiatan pembelajaran tidak hanya dilaksanakan di ruang kelas tapi bisa juga di luar kelas. Metode yang digunakan di dalam dan luar kelas tentu saja berbeda.
- 5) Fasilitas
Jika fasilitas yang dibutuhkan tidak tersedia maka dapat mengganggu pemilihan metode pembelajaran.
- 6) Guru
Guru yang menguasai kompetensi dasar dalam mengajar tentu lebih terampil dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat.

b. Metode Qira'ah *Jahriyah*

⁴⁶ M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran...* hlm. 63-64.

Seorang guru memiliki kebebasan dalam memilih metode yang dianggap paling tepat untuk mencapai tujuannya dalam proses pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mengembangkan kompetensi atau keterampilan bahasa. Misalnya, metode *qira'ah* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.

Pada saat mengajarkan keterampilan berbahasa lainnya, seorang guru dapat memilih untuk menggabungkan atau mengintegrasikan berbagai metode secara fleksibel. Walaupun disebut sebagai metode membaca, hal itu tidak berarti bahwa kegiatan belajar mengajar hanya terbatas pada latihan membaca. Latihan menulis dan berbicara juga dapat diberikan, hanya saja dengan porsi yang lebih terbatas dibandingkan pembelajaran membaca.

Metode *qira'ah* atau disebut juga metode membaca merupakan cara penyampaian bahan pembelajaran bahasa asing yang dititikberatkan pada kegiatan membaca. Metode *qira'ah* memiliki tujuan agar peserta didik menguasai aspek membaca di dalam keterampilan bahasa.⁴⁷ Selain itu, metode *qira'ah* juga memiliki tujuan agar peserta didik mempunyai pengetahuan serta bekal yang memadai sehingga memudahkan dalam *kitabah* (menulis) dan dapat diwujudkan dalam *kalam* (percakapan).⁴⁸

Metode *qira'ah* merupakan upaya penyajian materi pembelajaran melalui langkah membaca, baik dengan bersuara (*qira'ah jahriyah*) maupun dalam hati (*qira'ah samithah*). Dengan metode ini diharapkan peserta didik mampu melafalkan kata-kata seta kalimat-kalimat berbahasa Arab dengan fasih dan lancar sesuai dengan aturan-aturan yang ada.⁴⁹ Nazhyfa telah merangkum beberapa

⁴⁷ Asti Nazhyfa dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Thariqah al-Qiro'ah: A Systemic Review*, Vol. 20 No. 1, Jurnal Elsa, 2022, hlm. 4.

⁴⁸ Mustafa, *Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab...* hlm. 66.

⁴⁹ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...* hlm. 68.

prinsip dari metode *qira'ah*, yaitu: 1) Diperkenankan memakai bahasa ibu dalam pembelajaran bahasa asing; 2) Amat penting untuk memperkenalkan kosa kata yang ada di dalam teks; 3) Kegiatan pembelajaran dimulai dengan memperkenalkan cara pengucapan kosa kata dengan membaca nyaring, 4) Memberi latihan yang terkait dengan teks guna menguji pemahaman dari peserta didik.⁵⁰

Metode *qira'ah jahriyah* (membaca nyaring) merupakan metode membaca yang menekankan aktivitas bagian-bagian ujaran seperti mulut, bibir dan tenggorokan yang bertujuan mengeluarkan suara.⁵¹ Metode *qira'ah jahriyah* sangat penting bagi tingkat pertama karena melatih pengucapan yang tepat, yaitu dengan mencocokkan bunyi suara dan tulisan bacaannya.

Dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab terdapat kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik, di antaranya:⁵²

- 1) Kemampuan untuk membedakan huruf-huruf tulisan dan memahami hubungan antara simbol-simbol tersebut dengan bunyinya.
- 2) Kemampuan mengidentifikasi kata, baik dalam kalimat maupun di luar kalimat.
- 3) Kemampuan memahami makna/arti suatu kata berdasarkan konteksnya.
- 4) Kemampuan memahami makna literal dari suatu kata.
- 5) Memiliki pemahaman tentang hubungan logis dan pemakaian kata penghubung dalam kalimat.
- 6) Mengambil kesimpulan isi teks dengan cepat.
- 7) Membaca secara kritis.

⁵⁰ Asti Nazhyfa, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab...* hlm. 5.

⁵¹ M. Nafhan Maulana dan Fadlan Fahamsyah, *Efektivitas Penerapan Metode Qira'ah Jahriyah...* hlm. 226.

⁵² Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, Cet. Ke 2 2013), hlm. 63-64.

- 8) Memiliki pemahaman terkait metode gaya bahasa dari penulis.
- 9) Mengidentifikasi informasi yang dinyatakan secara eksplisit maupun implisit sesuai maksud yang disampaikan penulis.
- 10) Membaca secara cepat.
- 11) Keterampilan dalam membaca dengan lancar dan teliti.
- 12) Mengidentifikasi tema atau judul teks yang dibaca.
- 13) Mengidentifikasi gagasan utama dan pendukung dalam teks.

2. Jenis-Jenis Metode *Qira'ah Jahriyah*

Ada beberapa jenis metode *qira'ah*, di antaranya:

a. Membaca keras (*al-qira'ah al-jahriyah*)⁵³

Kemampuan membaca yang ditekankan dalam membaca keras yaitu:

- 1) Menjaga ketepatan bunyi dari bahasa Arab, seperti dari segi *makhraj* dan sifat bunyi yang lain.
- 2) Irama yang sesuai serta ekspresi yang menunjukkan apa yang dirasakan penulis.
- 3) Tidak tersendat-sendat maupun berulang-ulang.
- 4) Memperhatikan tanda baca atau punctuation yang ada.

b. Membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamithah*)⁵⁴

Membaca dalam hati memiliki tujuan untuk mendapatkan pengertian, baik hal-hal pokok atau rinciannya. Dalam segi fisik, membaca dalam hati harus menghindari hal-hal berikut:

- 1) Vokalisasi, meski hanya menggerakkan bibir.
- 2) Membaca berulang-ulang, yakni pengulangan gerakan mata pada kalimat yang telah dibaca sebelumnya.
- 3) Membaca menggunakan alat penunjuk/jari maupun gerakan kepala.

c. Membaca cepat (*al-qira'ah as-sari'ah*)

⁵³ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, cet 5 2012, hlm. 169.

⁵⁴ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*...hlm. 170.

Tujuan utama dari membaca cepat adalah untuk mendorong serta melatih peserta didik berani membaca lebih cepat dari kebiasaannya. Peserta didik cukup memahami pokok-pokok bacaannya saja, tidak dengan rinciannya.⁵⁵

d. Membaca rekreatif (*al-qira'ah as-istimta'iyah*)

Membaca rekreatif masig berkaitan dengan membaca cepat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat dan kecintaan pada membaca peserta didik. Membaca rekreatif dan membaca cepat umumnya dilaksanakan di luar kelas.⁵⁶

e. Membaca analitis (*al-qira'ah athlilyah*)

Membaca analitis bertujuan melatih peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk mencari informasi serta bahan tertulis. Peserta didik dilatih agar mampu menggali serta menunjukkan informasi yang menguatkan ide pokok penulis. Peserta didik dilatih untuk berpikir logis, mencari informasi terkait hubungan antar kalimat, antar paragraf, serta antar kejadian, lalu menarik kesimpulan yang tersirat dalam teks.⁵⁷

3. Tujuan Metode *Qira'ah Jahriyah*

Secara umum, tujuan dari kegiatan *qira'ah* ada tiga, yaitu intelektual/kognitif, praktis/referensial, dan afektif.⁵⁸

- a. Tujuan intelektual/kognitif: memperluas wawasan dan menambah pengetahuan.
- b. Tujuan praktis/referensial: mendapat petunjuk tentang cara melakukan sesuatu.
- c. Tujuan afektif dan emosional: memenuhi kebutuhan kejiwaan.

⁵⁵ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*...hlm. 170.

⁵⁶ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*...hlm. 171.

⁵⁷ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*...hlm. 172.

⁵⁸ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*... hlm. 166.

Adapun kompetensi yang diharapkan dari peserta didik dalam pembelajaran *qira'ah* yaitu keterampilan membaca serta memahami teks berbahasa Arab apapun jenisnya.⁵⁹

4. Langkah-Langkah Metode *Qira'ah Jahriyah*

Metode *qira'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab umumnya dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁶⁰

- a. Pembelajaran diawali dengan pemberian kata-kata maupun kalimat/ungkapan oleh guru yang dianggap sulit di dalam teks oleh peserta didik, guru memberi penjelasan makna kata-kata serta kalimat/ungkapan disertai dengan definisi, konteks dan contohnya dalam kalimat.
- b. Peserta didik membaca teks bacaan dipersiapkan dalam hati dengan waktu yang telah ditentukan.
- c. Selanjutnya diadakan diskusi terkait kandungan isi bacaan.
- d. Jika telah menguasai kandungan isi bacaan, peserta didik dibimbing untuk mengambil kesimpulan suatu aturan tata bahasa yang ada dalam teks. Guru dapat memberi penjelasan singkat terkat tata bahasa tersebut jika diperlukan.
- e. Jika ada kosakata yang belum dikuasai oleh peserta didik maupun yang belum dibahas sebelumnya, maka pembelajaran dapat dilanjutkan dengan membahas hal tersebut.
- f. Guru memberi tugas tentang kandungan isi suatu bacaan kepada peserta didik di akhir pertemuan.
- g. Jika diperlukan maka guru bisa memberi bahan bacaan tambahan untuk dipelajari di rumah, lalu diserahkan hasilnya pada pembelajaran selanjutnya.

⁵⁹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab...* hlm. 167.

⁶⁰ Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital...* hlm. 45.

Untuk langkah-langkah pembelajaran dengan metode *qira'ah jahriyah*, yaitu:⁶¹

- a. Pembelajaran diawali dengan guru memberikan contoh *qira'ah jahriyah* yang tepat. Peserta didik diharapkan melihat teks yang tersedia, kemudian guru membacakan teks tersebut dan ditirukan oleh peserta didik.
- b. Teks yang diberikan sebaiknya pendek dan mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga tidak menjadikan peserta didik berpikir terkait makna dan hanya fokus pada pengucapan.
- c. Setelah menirukan bacaan guru, peserta didik diminta membacakan teks dengan keras.
- d. Melatih peserta didik membaca secara bersama-sama serta individu. Guru mendorong peserta didik untuk membaca secara cepat, dan tidak sering berhenti dalam tiap barisnya.
- e. Guru hendaknya mencatat setiap kesalahan baik terkait bunyi maupun pengucapan. Guru mencari penyebab kesalahan yang terjadi serta mencari solusinya.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Qira'ah Jahriyah*

Setiap metode pembelajaran tentu terdapat kelebihan serta kekurangan.⁶² Kelebihan metode *qira'ah* di antaranya:

- a. Peserta didik dimungkinkan memperoleh beragam kalimat tanpa mempelajarinya secara bertahap.
- b. Peserta didik bisa mempelajari tata cara pelafalan huruf *hijaiyyah* dengan tepat secara otomatis.
- c. Mengajarkan peserta didik untuk berbahasa Arab *fushah*.
- d. Menambah ilmu pengetahuan berdasarkan teks yang dibaca serta terkait peradaban dan kebudayaan dari pemilik bahasa tersebut.

Sedangkan kekurangannya, yaitu:

⁶¹ Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2022), hlm.72-73.

⁶² Syaiful Musthofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif...* hlm. 20.

- a. Tujuan pembelajaran memiliki arah yang kurang jelas.
- b. Lemah dalam aspek *maharah istima'*, *maharah kalam*, dan *maharah kitabah*.
- c. Menimbulkan suara keras yang berpotensi mengganggu aktivitas pembelajaran di kelas lain.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan cara pengamatan yang memiliki tujuan menemukan jawaban dari suatu problematika atau proses penemuan, baik dalam hal *discovery* atau *invention*.⁶³ *Discovery* merupakan hasil dari suatu penemuan yang memang sudah terjadi sebelumnya. Sedangkan *invention* merupakan hasil temuan yang benar-benar baru dan dengan didukung oleh fakta. Penelitian dapat juga diartikan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis menggunakan metode tertentu untuk mengumpulkan data serta mengolahnya dan menarik kesimpulan guna menemukan jawaban dari permasalahan yang ada.⁶⁴

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian berlandaskan filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah. Peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi data, sifat analisis data induktif, serta hasil penelitiannya lebih ditekankan makna dibanding generalisasi.⁶⁵ Menurut Saryono dalam Nasution, penelitian kualitatif diterapkan untuk melakukan penyelidikan, menemukan, memberi gambaran serta memberi penjelasan suatu kualitas maupun keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak bisa dijabarkan, digambarkan, maupun dilakukan pengukuran melalui pendekatan kuantitatif.⁶⁶

⁶³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. Ke-2, 2004), hlm. 3.

⁶⁴ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, cet. Ke-3, 2005), hlm. 12.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-19, 2013), hlm. 9.

⁶⁶ Abdul Fattah Nasution, *Metode Peneliian Kualitatif*, (Bandung: Harfa Creative, 2023), hlm. 34.

Penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang berupaya untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai suatu fenomena, contohnya situasi serta kondisi dengan hubungan yang ada, berbagai pendapat yang berkembang, serta akibat maupun dampak yang terjadi dan lain. Penelitian deskriptif kualitatif menampilkan data sebagaimana adanya tanpa mengalami modifikasi atau manipulasi dan tindakan lainnya.⁶⁷ Penelitian deskriptif dibuat dengan tujuan mendapatkan informasi terkait status gejala pada saat dilakukannya penelitian. Penelitian deskriptif tidak mengalami perlakuan yang dikendalikan maupun diberikan seperti yang terjadi dalam penelitian eksperimen. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran terkait variabel atau kondisi apa adanya yang terjadi pada situasi tertentu.⁶⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Lokasi tempat penelitian adalah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok. Pemilihan lokasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan terutama bagi peserta didik sebagai subjek atau partisipan yang akan memberikan bantuan dalam penelitian ini. Alasan mengapa memilih lokasi ini adalah karena di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok menggunakan metode *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran bahasa Arab dan ada hal menarik bahwa dalam penerapannya, metode *qira'ah jahriyah* dipadukan dengan metode lain.

2. Waktu

Waktu yang ditempuh peneliti dalam tahap pengumpulan data, penyusunan data, dan tahap penyelesaian adalah selama semester genap tahun ajaran 2024.

⁶⁷ Rusandi dan M. Rusli, *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus*, Vol 2 No. 1, Al-Ubudiyah, 2021, hlm. 3.

⁶⁸ Donald Ary dkk, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Terj. Arief Furchan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 447.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian menurut Supriati yang dikutip oleh Hamidah yaitu variabel yang menjadi fokus penelitian di lokasi penelitian dilaksanakan.⁶⁹ Objek dari penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi metode *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Subjek penelitian menurut Meleong yang dikutip oleh Guntara dideskripsikan sebagai informan, yaitu seseorang yang memberi informasi-informasi mengenai situasi serta keadaan dari latar penelitian.⁷⁰ Subjek dari penelitian ini adalah:

1. Kepala MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Kepala sekolah merupakan seseorang yang bertanggung jawab memimpin dalam lingkungan organisasi sekolah.⁷¹ Bapak Makhmud Fauji, S.Pd. Ind., Kepala MTs Ma'arif NU 1 Cilongok sebagai narasumber.

2. Guru bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Ibu Isti'anah, S. Ag., selaku guru bahasa Arab di Mts Ma'arif NU 1 Cilongok.

3. Siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara mengumpulkan data penelitian dengan melaksanakan kegiatan tanya jawab secara *face to face* dan dilakukan secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam

⁶⁹ Neng Siti Hamidah dan Reihana Jannati Hakim, *Peran Sosial Media atas Perilaku Konsumtif Belanja bagi Ibu Rumah Tangga di Desa Lebaksari Kec. Parakansalak*, Vol. 2 No. 3, Sentri, 2023, hlm. 685.

⁷⁰ Ilham Raka Guntara dkk., *Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar Menuju Kota Layak Anak Tingkat Utama*, Vol 4 No. 1, PSGJ, 2023, hlm. 6.

⁷¹ Sri Rahma, *Kepala Sekolah & Guru Profesional*, (Banda Aceh: Naskah Aceh (NASA) Pascasarjana UIN ar-Raniry, 2018), hlm. 44-45.

penelitian.⁷² Wawancara menjadi alat mengumpulkan informasi melalui pengajuan pertanyaan secara lisan serta dijawab secara lisan. Wawancara dapat dibedakan menjadi wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawancara semi terstruktur.⁷³

a. Wawancara terstruktur

Ciri-ciri wawancara terstruktur, yaitu:

- 1) Pertanyaan yang diajukan memiliki kata-kata yang terstruktur.
- 2) Telah disediakan pilihan jawaban.
- 3) Pertanyaan berbentuk seperti angket.

b. Wawancara tidak terstruktur

Pada wawancara ini pedoman wawancara berisi garis besar dari masalah yang akan ditanyakan. Pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada *interviewee* bergantung kepada pewawancara itu sendiri, wawancara tidak terstruktur ini memungkinkan pewawancara mendapatkan informasi lebih detail serta mendalam.

c. Wawancara semi terstruktur

Tipe wawancara ini menggabungkan antara wawancara terstruktur dan juga wawancara yang tidak terstruktur. Topik pertanyaan yang akan diajukan sudah ditentukan secara terstruktur. Akan tetapi, untuk bagian-bagian tertentu dirancang pertanyaan secara terbuka sehingga responden dapat mengeksplorasi dunianya secara lebih mendetail.

Wawancara yang peneliti lakukan menggunakan wawancara terstruktur guna mendapatkan informasi terkait implementasi metode *qira'ah jahriyah* pada siswa kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas. Informan dalam penelitian ini di antaranya:

- a. Siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas, yaitu Azhar Aji Permana, Muhammad Afrohi, Ma'rifatun Nisa, dan Rakhma Fajriyati.

⁷² Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021), hlm. 67-68.

⁷³ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*, (Malang: Media Nusa Creative, cet. Ke-3, 2015), hlm. 193.

- b. Isti'anah S.Ag., guru Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas.
- c. Makhmud Fauji S.Pd.Ind., Kepala MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas selaku pihak yang memberi izin pelaksanaan observasi serta informan yang memberi arahan dalam memperoleh informasi dalam penelitian ini.

Kegiatan wawancara dilaksanakan sebanyak tiga kali. Pertama, wawancara dengan kepala madrasah pada hari Kamis, 15 Februari 2024. Wawancara yang dilakukan terkait peran kepala madrasah dalam pembelajaran bahasa Arab. Wawancara kedua, dengan guru bahasa Arab pada hari yang sama yaitu terkait persiapan guru dalam menerapkan metode *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Terakhir, wawancara dengan siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok pada hari Rabu, 24 April 2024 yaitu terkait pandangan peserta didik mengenai pembelajaran bahasa Arab terutama dalam penerapan metode *qira'ah jahriyah*.

2. Observasi

Observasi ialah kegiatan mengamati dan mencatat fakta-fakta yang diperlukan peneliti. Observasi adalah landasan ilmu pengetahuan karena ilmuwan mendasarkan penelitiannya pada data, yakni fakta tentang dunia nyata yang diperoleh melalui kegiatan observasi.⁷⁴ Observasi merupakan kegiatan mengamati serta pencatatan yang dilakukan secara sistem terhadap gejala-gejala yang ada pada objek penelitian.

Berdasarkan proses pengumpulan data, observasi terbagi menjadi observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi non-partisipan (*non-participant observation*).⁷⁵

a. *Participant observation*

⁷⁴ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian...* hlm. 97.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 145.

Peneliti terlibat secara langsung pada kegiatan keseharian dari orang yang dijadikan sumber data penelitian. Peneliti ikut berperan pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh sumber data selama melaksanakan pengamatan. Observasi partisipan ini memungkinkan peneliti memperoleh data dengan lebih lengkap dan tajam.

b. *Non-participant observation*

Peneliti hanya berperan sebagai pengamat yang independen serta tidak mengalami keterlibatan secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Peneliti melakukan pengamatan lalu melakukan pencatatan, menganalisis kemudian membuat kesimpulan dari perilaku masyarakat yang diamati.

Sementara itu, berdasarkan instrumentasi yang digunakan observasi dibagi menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.⁷⁶

a. Observasi terstruktur

Dalam observasi terstruktur waktu dan lokasi pengamatan serta apa yang akan diamati sudah dirancang secara sistematis. Instrumen penelitian yang digunakan telah teruji realibilitas dan validitasnya.

b. Observasi tidak terstruktur

Berbeda dengan observasi terstruktur, observasi tidak terstruktur tidak mempersiapkan terkait apa yang akan diobservasi secara sistematis. Peneliti belum mengetahui secara pasti apa yang akan diamati. Oleh karenanya, peneliti bisa melaksanakan kegiatan pengamatan secara bebas, mencatat hal-hal yang menarik, menganalisis untuk kemudian membuat kesimpulan.

Kegiatan observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini di antaranya:

- a. Mengamati lokasi penelitian berlangsung, yaitu MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* hlm. 146.

- b. Mengamati kondisi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Mengamati bagaimana cara penyampaian materi dan penggunaan metode yang dilakukan oleh guru bahasa Arab ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non-partisipan, yang berarti peneliti tidak berperan dalam kegiatan mengajar bahasa Arab di kelas melainkan hanya mengamati subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengkaji sumber-sumber dokumen seperti buku, laporan, notulen rapat, buku catatan harian, dan lain-lain yang memuat data dan informasi yang dibutuhkan peneliti.⁷⁷ Sumber dokumen umumnya dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu dokumentasi resmi dan tidak resmi. Dokumen resmi dapat berupa buku, laporan, notulen rapat, surat keputusan, surat instruksi, serta surat yang dikeluarkan kantor maupun organisasi, sedangkan dokumen tidak resmi dapat berupa buku catatan harian, nota, surat pribadi yang dapat memberi informasi kuat atas suatu peristiwa.

Penulis menggunakan dokumen sebagai sumber data pendukung dari data yang telah didapatkan. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekolah, diantaranya mengenai perjalanan historis MTs Ma'arif NU 1 Cilogok serta visi misi sekolah.

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pengolahan data menjadi informasi. Proses pengolahan data ini harus dilakukan secara teliti dan menggunakan alat analisis yang sesuai.⁷⁸ Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya hipotesis dikembangkan berdasarkan data yang telah

⁷⁷ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian...* hlm. 114.

⁷⁸ Restu dkk, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 8.

dikumpulkan. Setelah merumuskan hipotesis kemudian dikumpulkan lagi secara berulang untuk menentukan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan bukti yang ditemukan. Hipotesis tersebut akan berkembang menjadi suatu teori apabila diterima.⁷⁹

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu model analisis data Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Hardani dkk, analisis terbagi menjadi tiga alur kegiatan yang mana terjadi secara bersamaan.

1. Reduksi Data

Data yang ada di dalam penelitian kualitatif biasanya berupa deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif tidak ada analisis data yang dilakukan secara statistik.⁸⁰ Reduksi data adalah suatu bagian analisis yang mempertajam, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasikan data sehingga dapat diambil dan diverifikasi kesimpulannya.⁸¹ Menurut Riyanto yang dikutip oleh Hardani mengemukakan bahwa dalam reduksi data terdapat proses *living in* (data yang terpilih/terpakai) dan *living out* (data yang tidak terpakai/terbuang).⁸²

Tahapan ini merupakan pengorganisasian data sehingga dapat digunakan untuk mendapatkan data yang spesifik mengenai implementasi metode *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

2. Penyajian Data

Di dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dengan berupa bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan lain sejenisnya. yang umum dipakai dalam penyajian data penelitian kualitatif yaitu teks yang

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hlm. 245.

⁸⁰ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 163.

⁸¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...* hlm. 164.

⁸² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...* hlm. 165.

bersifat naratif. Penyajian data ini bertujuan untuk memahami yang terjadi sehingga dapat direncanakan langkah selanjutnya.⁸³

Penyajian data ini mencakup penekanan pada informasi terkait implementasi metode *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran bahasa Arab serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat implementasi metode tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap paling akhir yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan menurut Hardani dilakukan dengan cara mencari hubungan antara apa yang dilaksanakan, bagaimana cara melaksanakannya, mengapa hal tersebut dilaksanakan, serta bagaimana hasil dari apa yang telah dilaksanakan.

Penyusunan data sistematis akan mempermudah identifikasi solusi dari rumusan masalah, yaitu implementasi metode *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas vii MTs Ma'arif NU 1 Cilogok, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

⁸³ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...* hlm. 168.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

1. Sejarah Berdirinya MTs Ma'arif NU 1 Cilongok⁸⁴

Madrasah ini mulai berdiri pada tanggal 1 Februari 1970 atas inisiatif dari Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor, dengan dukungan dari seluruh Pimpinan Ranting di wilayah Kecamatan Cilongok. Madrasah ini awalnya didirikan dengan nama PGA NU 6 tahun dan berlokasi di Kecamatan Cilongok. Pada tahun pertama seluruh pendidik berasal dari sukarelawan yang terdiri atas guru-guru MI, pengurus dan tokoh NU baik dari dalam maupun luar Kecamatan Cilongok.

Pada akhir tahun 1970 dengan mempertimbangkan berbagai faktor, pengurus memutuskan untuk mengubah nama PGA NU 6 tahun menjadi PGA 6 tahun Al-Hidayah. Pada tahun 1971, nama PGA 4 tahun Al-Hidayah diadopsi, seiring dengan instruksi dari Menteri Agama yang menyarankan agar kelas I–III PGA berubah menjadi Madrasah Menengah Pertama (MMP) dan kelas IV–VI menjadi PGA kelas I–III gaya baru setingkat dengan lanjutan atas. Akibat instruksi ini, madrasah ini kemudian berganti nama menjadi MMP/PGA Al-Hidayah.

Beberapa bulan setelah itu, madrasah ini kembali berganti nama menjadi PGA 4 tahun Al Hidayah karena Instruksi Menteri Agama yang sebelumnya berlaku telah dicabut. Pada tahun 1972-1973, tempat belajar siswa masih terpisah menjadi tiga lokasi yang berbeda. Namun pada akhir 1974 tempat belajar dapat disatukan menjadi satu tempat di selatan lapangan Cilongok sampai sekarang. Pada tahun 1973 madrasah ini mengalami perubahan nama menjadi PGA 4 Tahun Ma'arif sejalan dengan perubahan nama madrasah-madrasah NU menjadi Madrasah Ibtidaiyah

⁸⁴ Dokumen Sejarah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, dikutip tanggal 24 April 2024.

Ma'arif. Pada tahun 1977 madrasah ini menerapkan dua kurikulum yakni kurikulum PGA Negeri dan MTs AI Negeri. Kemudian pada bulan Januari 1978, PGA Ma'arif secara resmi berubah menjadi MTs AI Ma'arif (Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Ma'arif).

Seiring dengan berkembangnya zaman madrasah ini dikenal sebagai MTs Ma'arif. Setelah Khittah NU 1926 yang diinisiasi di Situbondo tahun 1983, NU melakukan reformasi terhadap lembaga pendidikan di bawahnya dengan standarisasi nama. Sehingga, pada bulan Mei 1996, MTs Ma'arif Cilongok berganti nama menjadi MTs Ma'arif NU 1 Cilongok. MTs Ma'arif NU 1 Cilongok membuka kelas filial pada tahun 1995 di Desa Panambangan yang kemudian pada tahun 1999 berkembang menjadi MTs Ma'arif NU 2 Cilongok yang berdiri sebagai entitas tersendiri secara resmi.

Latar belakang didirikannya MTs Ma'arif NU 1 Cilongok:

- a. Tidak ada sekolah NU lanjutan di kecamatan Cilongok untuk melanjutkan pendidikan dari MI/SD yang tersebar hampir di setiap desa di kecamatan tersebut.
- b. Untuk mengembangkan kegiatan syiar Islam di Kecamatan Cilongok, khususnya Islam *ahlussunah wal jama'ah* (NU).

2. Visi dan Misi MTs Ma'arif NU 1 Cilongok⁸⁵

a. Visi:

“BERTAQWA, BERILMU AMALIYAH BERAMAL
ILAAHIYYAH.”

Indikator visi:

- 1) Memiliki keunggulan prestasi akademik.
- 2) Memiliki keterampilan sebagai bekal hidup.
- 3) Memiliki budaya keagamaan yang kuat.
- 4) Mampu berinteraksi dengan masyarakat.

⁸⁵ Dokumen Kurikulum MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, dikutip tanggal 24 April 2024.

5) Mampu mengimplementasikan ilmu yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

b. Misi:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa.
- 2) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pendalaman terhadap agama Islam menurut paham *ahlussunah wal jama'ah an-nahdiyyah*.
- 3) Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan madrasah.
- 4) Menerapkan budaya kompetitif bagi siswa dalam upaya peningkatan prestasi akademik.
- 5) Mengembangkan kerjasama dalam menyelesaikan tugas kependidikan dan keguruan.
- 6) Melestarikan dan mengembangkan olahraga, seni dan budaya.
- 7) Mengembangkan pribadi yang kreatif, inovatif dan berkecakapan.

3. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok menggunakan beberapa sumber belajar sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Isti'anah selaku guru Bahasa Arab, yaitu buku paket "Bahasa Arab" yang diterbitkan oleh Kemenag, buku Bahan Ajar Bahasa Arab MTs Ma'arif NU wilayah Banyumas, serta Kamus Arab-Indonesia.

Kurikulum yang diterapkan di MTs Ma'aif NU 1 Cilongok adalah Kurikulum 2013 (K13) untuk kelas IX dan VIII serta Kurikulum Merdeka untuk kelas VII. Kegiatan belajar mengajar di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok dilakukan secara luring atau pembelajaran tatap muka. Pembelajaran dilaksanakan seperti biasa dari hari Senin sampai Sabtu. Untuk pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan selama tiga jam pelajaran dalam satu pekan.

B. Implementasi Metode *Qira'ah Jahriyah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas

Metode pelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat tentu akan memberikan kemudahan dalam pencapaian tujuan belajar. Guru yang memahami betapa pentingnya metode pembelajaran maka akan memudahkan pemilihan metode yang tepat sesuai materi pelajaran yang diajarkan serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Dalam implementasi metode *qira'ah jahriyah* peserta didik diberikan penekanan untuk membaca teks bahasa Arab dengan *makhraj* yang tepat, intonasi yang sesuai, tidak tersendat-sendat, serta memperhatikan tanda baca yang ada.

Proses penerapan dari metode *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas VII di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok terdiri atas:

1. Perencanaan

Dalam proses pembelajaran, perencanaan termasuk langkah awal yang dilakukan guru. Guru mempersiapkan semua hal yang dibutuhkan selama proses pembelajaran. Persiapan yang dilakukan diantaranya perumusan tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, metode dan strategi yang akan digunakan, media pembelajaran yang akan dipakai, serta pemilihan evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Bahasa Arab terkait persiapan sebelum mengajar, beliau mengatakan, “Sebelum mengajar persiapannya ya seperti langkah-langkah yang ada di RPP.”⁸⁶

Di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, kelas VII sudah menggunakan Kurikulum Merdeka sehingga yang digunakan bukan RPP melainkan Modul Ajar. Modul Ajar yang disusun oleh guru untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran adalah hasil dari fase perencanaan/persiapan.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, Isti'anah S.Ag., tanggal 15 Februari 2024.

Isi dari modul ajar diantaranya capaian pembelajaran, media dan sumber belajar, model dan metode pembelajaran, tujuan pembelajaran, tahapan pembelajaran, serta evaluasi.

2. Pelaksanaan

Penggunaan metode *qira'ah jahriyah* (membaca nyaring) dalam pembelajaran bahasa Arab tidak bisa terlepas dari metode *qira'ah shamithah* (membaca dalam hati). Sejalan dengan yang Ibu Isti'anah sampaikan dalam wawancara sebelumnya, beliau menyatakan, “Ya dua-duanya dipakai, karena setelah diberi contoh membaca kan anak persiapan dulu sebelum ditunjuk maju ke depan untuk membaca *qira'ah jahriyah*, kan. Itu dibaca dalam hati dulu.”⁸⁷

Berikut tahapan pelaksanaan pembelajaran oleh guru bahasa Arab sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan.

a. Materi *min yaumiyyati al-usroti*, sub tema *khiwar*.⁸⁸

1) Kegiatan pendahuluan

- a) Pembelajaran diawali dengan Ibu Isti'anah selaku guru bahasa Arab memberikan salam kepada peserta didik dan peserta didik menjawab salam tersebut.
- b) Kemudian Ibu Isti'anah memeriksa kehadiran peserta didik dan dari 28 anak tidak ada yang absen pada hari itu.
- c) Kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk menyiapkan buku paket serta buku ajar dan alat tulis yang dibutuhkan selama pembelajaran berlangsung.
- d) Setelah siswa selesai menyiapkan peralatan yang dibutuhkan, kemudian guru mengajak peserta didik membaca basmalah bersama sebelum masuk ke materi pembelajaran.

2) Kegiatan inti

⁸⁷ Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, Isti'anah S.Ag., Kamis, 15 Februari 2024.

⁸⁸ Observasi di kelas VII C MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, Selasa, 19 Maret 2024.

Materi yang disampaikan pada kegiatan inti yaitu *khiwar* pada bab *min yaumiyyati al-usroti*. Peneliti mengamati bahwa sumber ajar yang digunakan adalah Buku Bahan Ajar Bahasa Arab MTs Ma'arif NU wilayah Banyumas. Teks *khiwar* yang dipelajari dalam pembelajaran ini yaitu

أَنْظُرْ وَاقْرَأْ !

مَفْتُوحَةٌ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

إِنْدَاهُ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

مَفْتُوحَةٌ : كَيْفَ حَالِكَ، يَا أُخْتِي ؟

إِنْدَاهُ : أَنَا بِخَيْرِ الْحَمْدُ لِلَّهِ، وَأَنْتِ ؟

مَفْتُوحَةٌ : الْحَمْدُ لِلَّهِ أَنَا بِخَيْرٍ أَيْضًا. هَلْ هَذَا بَيْتُكَ ؟

إِنْدَاهُ : نَعَمْ، هَذَا بَيْتِي لِمَاذَا يَا أُخْتِي ؟

مَفْتُوحَةٌ : بَيْتُكَ كَبِيرٌ وَجَمِيلٌ عَلَى فِكْرَةٍ ... مَنْ هَذِهِ الصُّورَةُ ؟ هَلْ هَذِهِ صُورَةُ

أَسْرَتِكَ ؟

إِنْدَاهُ : نَعَمْ، هَذِهِ صُورَةُ أُسْرَتِي

مَفْتُوحَةٌ : مَنْ هُوَ يَا إِنْدَاهُ ؟ هَذِهِ اسْرَتِي

إِنْدَاهُ : هُوَ أَبِي إِسْمُهُ حَنَّانٌ مَشْكُورٌ . هُوَ فَلَاحٌ وَهُوَ يَعْمَلُ فِي الْمَرْعَةِ

مَفْتُوحَةٌ : وَمَنْ هِيَ يَا إِنْدَاهُ ؟ هَلْ هِيَ أُمُّكَ وَمَا اسْمُهَا ؟

إِنْدَاهُ : نَعَمْ، هِيَ أُبِّي، اسْمُهَا صَفِيَّةٌ هِيَ فَلَاحَةٌ أَيْضًا

مَفْتُوحَةٌ : مَاذَا يَزْرَعَانِ فِي الْمَرْعَةِ ؟

إِنْدَاهُ : هُمَا يَزْرَعَانِ الرَّزَّ وَالْحَضْرَوَاتِ فِيهَا

مَفْتُوحَةٌ : هَلْ هُوَ أَحْوَكُ ؟

إِنْدَاهُ : نَعَمْ، هُوَ أَخِي الْكَبِيرُ ، اسْمُهُ عَزِيزٌ، هُوَ يَدْرُسُ فِي الْفَصْلِ النَّاسِعِ مِنَ

الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْحُكُومِيَّةِ (١)

مَفْتُوحَةٌ : وَمَنْ هَذِهِ، يَا إِنْدَاهُ ؟

إِنْدَاهُ : هِيَ أُخْتِي الصَّغِيرَةُ، اسْمُهَا لَيْلَةُ الْمُبَارَكَةِ. هِيَ تَدْرُسُ فِي الْفَصْلِ الرَّابِعِ

مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتَدَائِيَّةِ

مَفْتُوحَةٌ : وَهَلْ هَذِهِ أَنْتِ، يَا إِنْدَاهُ ؟
 إِنْدَاهُ : نَعَمْ، يَا مَفْتُوحَةُ هَذِهِ صُورَتِي أَنَا أَقُومُ بَيْنَ أَخِي وَأَخِي.
 مَفْتُوحَةٌ : انظر ... أَسْرَتِكَ أَسْرَةٌ سَعِيدَةٌ جِدًّا
 إِنْدَاهُ : شُكْرًا يَا مَفْتُوحَةُ !
 مَفْتُوحَةٌ : عَفْوًا !

- a) Guru memberikan waktu selama lima menit kepada peserta didik untuk membaca teks khiwar tersebut di dalam hati.
- b) Setelah seluruh peserta didik selesai membaca teks, ibu Isti'anah memerintahkan peserta didik untuk mengartikan teks percakapan tersebut berdasarkan mufradat yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kemudian ibu Isti'anah membacakan teks percakapan tersebut beserta artinya dan peserta didik mencatat arti mufradat ataupun kalimat yang belum mereka ketahui.
- c) Setelah selesai mengartikan teks percakapan, ibu Isti'anah memberikan contoh cara membacakan percakapan sesuai intonasi serta makharijul huruf yang baik dan benar. Beliau membacakan teks tiap kalimat kemudian seluruh peserta didik ikut membaca teks tersebut dengan suara lantang.
- d) Kemudian, beliau memerintahkan peserta didik berpasangan dengan teman sebangku mereka untuk bermain peran membacakan teks percakapan tersebut. Beliau memberi waktu sekitar 5 menit untuk seluruh pasangan mempraktikkan membaca teks percakapan di tempat duduk masing-masing.
- e) Proses pembelajaran dihentikan sementara karena masuk waktu istirahat.
- f) Setelah bel masuk, proses pembelajaran dilanjutkan dengan Ibu Isti'anah menunjuk beberapa pasang peserta didik untuk

membaca teks percakapan tersebut di depan kelas. Peserta didik yang ditunjuk yaitu Rafly dengan Ilham, Siska dengan Aura, Putri dengan Ayu, serta Risky dengan Anas.

- g) Peserta didik yang telah ditunjuk bergantian membacakan teks percakapan di depan kelas dengan suara lantang, sementara yang lain menyimak.

3) Kegiatan penutup

- a) Setelah rangkaian pembelajaran selesai, guru memberikan latihan soal berdasarkan percakapan yang telah dipelajari tadi untuk dikerjakan di rumah. Soal yang diberikan yaitu:

تدريب ٢

أَجِبِ الْأَسْئَلَةَ الْآتِيَةَ وَفَقًا لِنَصِّ الْمِحَادَثَةِ السَّابِقَةِ صَحِيحَةً !

١. لِمَنْ ذَلِكَ الْبَيْتُ ؟

٢. مَا اسْمُ أَبِي إِندَاهِ وَمَا مِهْنَتُهُ ؟

٣. مَا اسْمُ أُخْتِ إِندَاهِ ؟

٤. فِي أَيِّ مَدْرَسَةٍ تَدْرُسُ أُخْتُ هَا ؟

٥. مَا اسْمُ أَخِ إِندَاهِ ؟

٦. مَا مِهْنَةُ أُمِّ إِندَاهِ ؟

٧. أَيْنَ تَقُومُ إِندَاهُ فِي صُورَةِ أُسْرِهِا ؟

٨. هَلْ أُسْرَةُ إِندَاهِ أُسْرَةٌ سَعِيدَةٌ ؟

- b) Guru dan peserta didik bersama-sama mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah serta ditutup dengan salam.

b. Materi *min yaumiyyati al-usroti*, sub tema *khiwar*.⁸⁹

1) Kegiatan pendahuluan

- a) Pembelajaran diawali dengan Ibu Isti'anah selaku guru bahasa Arab memberikan salam kepada peserta didik dan peserta didik menjawab salam tersebut.

⁸⁹ Observasi di kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, Rabu, 20 Maret 2024.

- b) Kemudian Ibu Isti'anah memeriksa kehadiran peserta didik dan dari 28 anak tidak ada yang absen pada hari itu.
- c) Kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk menyiapkan buku paket serta buku ajar dan alat tulis yang dibutuhkan selama pembelajaran berlangsung.
- d) Setelah siswa selesai menyiapkan peralatan yang dibutuhkan, kemudian guru mengajak peserta didik membaca basmalah bersama sebelum masuk ke materi pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Materi yang disampaikan pada kegiatan inti yaitu *khiwar* pada bab *min yaumiyyati al-usroti*. Teks yang dipelajari adalah sebagai berikut.

أَنْظُرْ وَاقْرَأْ !
 مَفْتُوحَةٌ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
 إِنْدَاهُ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
 مَفْتُوحَةٌ : كَيْفَ حَالِكِ، يَا أُخْتِي ؟
 إِنْدَاهُ : أَنَا بِخَيْرِ الْحَمْدُ لِلَّهِ، وَأَنْتِ ؟
 مَفْتُوحَةٌ : الْحَمْدُ لِلَّهِ أَنَا بِخَيْرٍ أَيْضًا. هَلْ هَذَا بَيْتُكَ ؟
 إِنْدَاهُ : نَعَمْ، هَذَا بَيْتِي لِمَاذَا يَا أُخْتِي ؟
 مَفْتُوحَةٌ : بَيْتُكَ كَبِيرٌ وَجَمِيلٌ عَلَى فِكْرَةٍ ... مَنْ هَذِهِ الصُّورَةُ ؟ هَلْ هَذِهِ صُورَةُ
 أَسْرَتِكَ ؟
 إِنْدَاهُ : نَعَمْ، هَذِهِ صُورَةُ أَسْرَتِي
 مَفْتُوحَةٌ : مَنْ هُوَ يَا إِنْدَاهُ ؟ هَذِهِ اسْرَتِي
 إِنْدَاهُ : هُوَ أَبِي إِسْمُهُ حَنَّانٌ مَشْكُورٌ . هُوَ فَلَاحٌ وَهُوَ يَعْمَلُ فِي الْمَرْعَةِ
 مَفْتُوحَةٌ : وَمَنْ هِيَ يَا إِنْدَاهُ ؟ هَلْ هِيَ أُمُّكَ وَمَا اسْمُهَا ؟
 إِنْدَاهُ : نَعَمْ، هِيَ أُبِّي، اسْمُهَا صَفِيَّةٌ هِيَ فَلَاحَةٌ أَيْضًا
 مَفْتُوحَةٌ : مَاذَا يَزْرَعَانِ فِي الْمَرْعَةِ ؟
 إِنْدَاهُ : هُمَا يَزْرَعَانِ الرُّزَّ وَالْحَضْرَوَاتِ فِيهَا

مَفْتُوحَةٌ : هَلْ هُوَ أَحْوَكُ ؟

إِنْدَاهُ : نَعَمْ، هُوَ أَحْيَى الْكَبِيرِ ، اسْمُهُ عَزِيزٌ، هُوَ يَدْرُسُ فِي الْفَصْلِ الْتَّاسِعِ مِنْ

الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْحُكُومِيَّةِ (١)

مَفْتُوحَةٌ : وَمَنْ هَذِهِ، يَا إِندَاهُ ؟

إِنْدَاهُ : هِيَ أُخْتِي الصَّغِيرَةُ، اسْمُهَا لَيْلَةُ الْمُبَارَكَةِ. هِيَ تَدْرُسُ فِي الْفَصْلِ الرَّابِعِ

مِنْ الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ

مَفْتُوحَةٌ : وَهَلْ هَذِهِ أَنْتِ، يَا إِندَاهُ ؟

إِنْدَاهُ : نَعَمْ، يَا مَفْتُوحَةُ هَذِهِ صُورَتِي أَنَا أَقُومُ بَيْنَ أَخِي وَأَخِي.

مَفْتُوحَةٌ : انْظُرِ ... أَسْرَتُكَ أَسْرَةٌ سَعِيدَةٌ جِدًّا

إِنْدَاهُ : شُكْرًا يَا مَفْتُوحَةُ !

مَفْتُوحَةٌ : عَفْوًا !

- Guru memberikan waktu selama 5 menit kepada peserta didik untuk membaca teks khiwar tersebut di dalam hati.
- Setelah seluruh peserta didik selesai membaca teks, guru memerintahkan peserta didik untuk mengartikan teks percakapan tersebut berdasarkan mufradat yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Seluruh peserta didik mengartikan teks tersebut dengan bekerja sama dengan teman sebangku maupun yang duduk di meja depan dan belakang mereka.
- Setelah selesai mengartikan teks percakapan, guru memberikan contoh cara membacakan percakapan sesuai intonasi serta makharijul huruf yang baik dan benar. Ibu Isti'anah membacakan teks per kalimat kemudian seluruh peserta didik ikut membaca teks tersebut dengan suara lantang.
- Kemudian, guru memerintahkan peserta didik berpasangan dengan teman sebangku mereka untuk bermain peran

membacakan teks percakapan tersebut. Beliau memberi waktu sekitar 5 menit untuk seluruh pasangan mempraktikkan membaca teks percakapan di meja masing-masing.

e) Setelah itu, Ibu Isti'anah mempersilakan peserta didik yang bersedia untuk maju ke depan kelas membacakan teks percakapan dengan suara lantang. Ada dua pasang peserta didik yang bersedia maju ke depan, yaitu Azhar berpasangan dengan Afrohi, serta Rakhma dengan Ulfa.

f) Kemudian dikarenakan tidak ada peserta didik yang bersedia maju, ibu Isti'anah menunjuk beberapa peserta yaitu Khansa dengan Zulfa, Fariha dengan Fatikha, Ibrahim dengan Haikal, serta Refano dengan Budi. Mereka secara berpasangan bergantian membacakan teks percakapan dengan suara lantang.

3) Kegiatan penutup

a) Setelah rangkaian pembelajaran selesai, guru memberikan latihan soal berdasarkan percakapan yang telah dipelajari tadi untuk dikerjakan di rumah. Soal yang diberikan yaitu sebagai berikut.

تدريب ٢

أَجِبْ الْأَسْئَلَةَ الْآتِيَةَ وَفَقًا لِنَصِّ الْمَحَادَثَةِ السَّابِقَةِ صَحِيحَةً !

١. لِمَنْ ذَلِكَ الْبَيْتُ ؟

٢. مَا اسْمُ أَبِي إِندَاهِ وَمَا مِهْنَتُهُ ؟

٣. مَا اسْمُ أُخْتِ إِندَاهِ ؟

٤. فِي أَيِّ مَدْرَسَةٍ تَدْرُسُ أُخْتُ هَا ؟

٥. مَا اسْمُ أَخِ إِندَاهِ ؟

٦. مَا مِهْنَةُ أُمِّ إِندَاهِ ؟

٧. أَيْنَ تَقُومُ إِندَاهُ فِي صُورَةِ أُسْرِهِا ؟

٨. هل أُسْرَةٌ إِندَاهِ أُسْرَةٌ سَعِيدَةٌ ؟

- b) Guru dan peserta didik bersama-sama mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan hamdalah serta ditutup dengan salam. Doa yang dibaca yaitu:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، اللَّهُمَّ ارزُقْنَا فَهْمَ النَّبِيِّنَ وَحِفْظَ الْمُرْسَلِينَ وَالْهَامَ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ يَا فَتَّاحُ يَا عَلِيمُ افْتَحْ قُلُوبَنَا فَتُوحِ الْعَارِفِينَ اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتَوِدُّكَ مَا عَلَّمْتَنَاهُ فَارْزُدْهُ إِلَيْنَا عِنْدَ حَاجَتِنَا إِلَيْهِ وَلَا تُنْسِنَاهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ . وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ أَجْمَعِينَ . وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ آمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

- c. Materi *min yaumiyyati al-usroti*, sub tema *khiwar*.⁹⁰

4) Kegiatan pendahuluan

- a) Pembelajaran diawali dengan Ibu Isti'anah selaku guru bahasa Arab memberikan salam kepada peserta didik dan peserta didik menjawab salam tersebut.
- b) Setelah itu guru memerintahkan ketua kelas untuk memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran. Doa yang dibaca yaitu:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَإِذْ نَتَقْنَا الْجَبَلَ فَوْقَهُمْ كَأَنَّهُ ظُلَّةٌ وَظَنُّوا أَنَّهُ وَاقِعٌ بِهِمْ خُذُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ
وَاذْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ x3

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارزُقْنِي فَهْمًا، رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي اللَّهُمَّ اخرجنا من ظلمات الوهم وأكرمنا بنور الفهم وافتح علينا بمعرفة العلم ونور قلوبنا

⁹⁰ Observasi di kelas VII A MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, Kamis, 21 Maret 2024.

كَمَا نَوَّرْتَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَسَهَّلَ لَنَا أَبْوَابَ فَضْلِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ
وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ أَجْمَعِينَ . وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
رَبِّ الْعَالَمِينَ آمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ .

- c) Kemudian Ibu Isti'anah memeriksa kehadiran peserta didik dan dari 28 anak tidak ada yang absen pada hari itu.
- d) Kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk menyiapkan buku paket serta buku ajar dan alat tulis yang dibutuhkan selama pembelajaran berlangsung.
- e) Setelah siswa selesai menyiapkan peralatan yang dibutuhkan, kemudian guru mengajak peserta didik membaca basmalah bersama sebelum masuk ke materi pembelajaran.

5) Kegiatan inti

Materi yang disampaikan pada kegiatan inti yaitu *khiwar* pada bab *min yaumiyyati al-usroti*. Teks khiwar yang dipelajari dalam pembelajaran ini yaitu

أَنْظُرْ وَاقْرَأْ !

مَفْتُوحَةٌ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

إِنْدَاهُ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

مَفْتُوحَةٌ : كَيْفَ حَالِكَ، يَا أُخْتِي ؟

إِنْدَاهُ : أَنَا بِخَيْرِ الْحَمْدُ لِلَّهِ، وَأَنْتِ ؟

مَفْتُوحَةٌ : الْحَمْدُ لِلَّهِ أَنَا بِخَيْرٍ أَيْضًا. هَلْ هَذَا بَيْتُكَ ؟

إِنْدَاهُ : نَعَمْ، هَذَا بَيْتِي لِمَاذَا يَا أُخْتِي ؟

مَفْتُوحَةٌ : بَيْتُكَ كَبِيرٌ وَجَمِيلٌ عَلَى فِكْرَةٍ ... مَنْ هَذِهِ الصُّورَةُ ؟ هَلْ هَذِهِ صُورَةُ

أَسْرَتِكَ ؟

إِنْدَاهُ : نَعَمْ، هَذِهِ صُورَةُ أُسْرَتِي

مَفْتُوحَةٌ : مَنْ هُوَ يَا إِنْدَاهُ ؟ هَذِهِ اسْرَتِي

إِنْدَاهُ : هُوَ أَبِي إِسْمُهُ حَنَّانٌ مَشْكُورٌ . هُوَ فَلَاحٌ وَهُوَ يَعْمَلُ فِي الْمَرْعَةِ

مَفْتُوحَةٌ : وَمَنْ هِيَ يَا إِنْدَاهُ ؟ هَلْ هِيَ أُمُّكَ وَمَا اسْمُهَا ؟

إِنْدَاهُ : نَعَمْ، هِيَ أُمِّي، اسْمُهَا صَفِيَّةٌ هِيَ فَالاحَةُ أَيضًا

مَفْتُوحَةٌ : مَاذَا يَزْرَعَانِ فِي المَزْرَعَةِ ؟

إِنْدَاهُ : هُمَا يَزْرَعَانِ الرِّزَّ وَالْحَضْرَوَاتِ فِيهَا

مَفْتُوحَةٌ : هَلْ هُوَ أَحْوَكُ ؟

إِنْدَاهُ : نَعَمْ، هُوَ أَخِي الكَبِيرُ ، اسْمُهُ عَزِيزٌ، هُوَ يَدْرُسُ فِي الفَصْلِ التَّاسِعِ مِنَ

المَدْرَسَةِ المُنْتَوَسِطَةِ الحُكُومِيَّةِ (١)

مَفْتُوحَةٌ : وَمَنْ هَذِهِ، يَا إِنْدَاهُ ؟

إِنْدَاهُ : هِيَ أُخْتِي الصَّغِيرَةُ، اسْمُهَا لَيْلَةُ المَبَارَكَةِ. هِيَ تَدْرُسُ فِي الفَصْلِ الرَّابِعِ

مِنَ المَدْرَسَةِ الإِبْتَدَائِيَّةِ

مَفْتُوحَةٌ : وَهَلْ هَذِهِ أَنْتِ، يَا إِنْدَاهُ ؟

إِنْدَاهُ : نَعَمْ، يَا مَفْتُوحَةٌ هَذِهِ صُورَتِي أَنَا أَقُومُ بَيْنَ أَخِي وَأُخْتِي.

مَفْتُوحَةٌ : انظُرِ... أَسْرَتُكَ أَسْرَةٌ سَعِيدَةٌ جِدًّا

إِنْدَاهُ : شُكْرًا يَا مَفْتُوحَةٌ !

مَفْتُوحَةٌ : عَفْوًا !

- Guru memberikan waktu selama 5 menit kepada peserta didik untuk membaca teks khiwar tersebut di dalam hati.
- Setelah seluruh peserta didik selesai membaca teks, ibu Isti'anah memerintahkan peserta didik untuk mengartikan teks percakapan tersebut berdasarkan mufradat yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kemudian ibu Isti'anah membacakan teks percakapan tersebut beserta artinya dan peserta didik mencatat arti mufradat ataupun kalimat yang belum mereka ketahui.
- Setelah selesai mengartikan teks percakapan, ibu Isti'anah memberikan contoh cara membacakan percakapan sesuai intonasi serta makharijul huruf yang baik dan benar. Beliau membacakan teks per kalimat kemudian seluruh peserta didik ikut membaca teks tersebut dengan suara lantang.

- d) Kemudian, beliau memerintahkan peserta didik berpasangan dengan teman sebangku mereka untuk bermain peran membacakan teks percakapan tersebut. Beliau memberi waktu sekitar 5 menit untuk seluruh pasangan mempraktikkan membaca teks percakapan di tempat duduk masing-masing.
- e) Setelah itu, Ibu Isti'anah menunjuk beberapa pasang peserta didik untuk membaca teks percakapan di depan kelas. Peserta didik yang ditunjuk yaitu Fatir dengan Gilang, Helmi dengan Devano, Kesya dengan Regina, Syifa dengan Caeza, Ibnu dengan Ricky, serta Salwa dengan Hana.
- f) Peserta didik yang telah ditunjuk bergantian membacakan teks percakapan di depan kelas dengan suara lantang, sementara yang lain menyimak.
- 6) Kegiatan penutup
- a) Setelah rangkaian pembelajaran selesai, guru memberikan latihan soal berdasarkan percakapan yang telah dipelajari tadi untuk dikerjakan di rumah. Soal yang diberikan yaitu:

تدريب ٢

أَجِبْ الْأَسْئَلَةَ الْآتِيَةَ وَفَقًا لِنَصِّ الْمَحَادِثَةِ السَّابِقَةِ صَحِيحَةً !

١. لِمَنْ ذَلِكَ الْبَيْتُ ؟
٢. مَا اسْمُ أَبِي إِندَادٍ وَمَا مِهْنَتُهُ ؟
٣. مَا اسْمُ أُمِّ إِندَادٍ ؟
٤. فِي أَيِّ مَدْرَسَةٍ تَدْرُسُ أُمُّ إِندَادٍ ؟
٥. مَا اسْمُ أَخِي إِندَادٍ ؟
٦. مَا مِهْنَةُ أُمِّ إِندَادٍ ؟
٧. أَيْنَ تَقُومُ إِندَادُ فِي صُورَةِ أُسْرَتِهَا ؟
٨. هَلْ أُسْرَةُ إِندَادٍ أُسْرَةٌ سَعِيدَةٌ ؟

- b) Guru dan peserta didik bersama-sama mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah serta ditutup dengan salam.
- d. Materi *min yaumiyyati al-usroti*, sub tema *qira'ah*.⁹¹
- 1) Kegiatan pendahuluan
 - a) Pembelajaran diawali dengan Ibu Isti'anah selaku guru bahasa Arab memberikan salam kepada peserta didik dan peserta didik menjawab salam tersebut.
 - b) Kemudian Ibu Isti'anah memeriksa kehadiran peserta didik dan dari 28 anak tidak ada yang absen pada hari itu.
 - c) Kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk menyiapkan buku paket serta buku ajar dan alat tulis yang dibutuhkan selama pembelajaran berlangsung.
 - d) Setelah siswa selesai menyiapkan peralatan yang dibutuhkan, kemudian guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama membaca basmalah sebelum masuk ke materi pembelajaran.
 - 2) Kegiatan inti

Materi yang disampaikan pada saat observasi dilakukan yaitu pada bab *min yaumiyyati al-usroti*, sub tema *qira'ah*. Teks *qira'ah* yang dipelajari yaitu:

أَعْضَاءُ أَسْرِي
إِسْمِي مَرْزُوقَةٌ، أَنَا تَلْمِيذَةٌ فِي الْفَصْلِ السَّابِعِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ
نُورُ الْإِيمَانِ " فَكَالْوَعَانَ. أَنَا أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ كُلَّ يَوْمٍ مَشِيًّا عَلَى الْأَقْدَامِ.
عِنْدِي أَسْرَةٌ صَعِيْرَةٌ. هَذِهِ صُورَةُ أَسْرِي هَذَا أَبِي، اسْمُهُ بُرْهَانُ الدِّينِ، هُوَ طَيِّبٌ.
هُوَ يَعْمَلُ فِي مُسْتَشْفَى الْمَدِينَةِ وَيَذْهَبُ إِلَيْهَا بِالسَّيَّارَةِ. هُوَ يُعَالِجُ الْمَرْضَى فِيهِ كُلَّ
يَوْمٍ أَبِي يَذْهَبُ إِلَى الْمُسْتَشْفَى فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ صَبَاحًا.

⁹¹ Observasi di kelas VII C MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, Selasa, 23 April 2024.

هَذِهِ أُمِّي، إِسْمُهَا لَيْلَى فِطْرِيَّةٌ هِيَ مُدْرِسَةٌ هِيَ تَعْمَلُ فِي مَدْرَسَتِي. هِيَ تُعَلِّمُ دَرَسَ
الْفِقْهِ. هِيَ تَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ مَشِيًّا عَلَى الْأَقْدَامِ مَعِي هِيَ مُدْرِسَةٌ نَشِيطَةٌ
وَمَاهِرَةٌ. هَذَا أَخِي الْكَبِيرُ، إِسْمُهُ فِرْدَوْسٌ، هُوَ طَالِبٌ فِي الْفَصْلِ الْحَدِيدَةِ عَشْرَةَ مِنْ
الْمَدْرَسَةِ الْعَالِيَةِ الْحُكُومِيَّةِ هِيَ طَالِبٌ مَاهِرٌ وَنَشِيطٌ. هُوَ يَذْهَبُ إِلَى مَدْرَسَتِهِ
بِالْحَوَالَةِ كُلِّ يَوْمٍ لِأَنَّ مَدْرَسَتَهُ بَعِيدَةٌ عَنِ الْبَيْتِ.

هَذِهِ أُخِي الصَّغِيرُ، إِسْمُهُ زِيَانُ نَوَاوِي. هُوَ طَالِبٌ فِي الْفَصْلِ الْخَامِسِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ
الْإِبْتِدَائِيَّةِ. هُوَ يَذْهَبُ إِلَى مَدْرَسَتِهِ مَشِيًّا عَلَى الْأَقْدَامِ كُلِّ يَوْمٍ. هَذِهِ صُورَةُ
جَدِّي، إِسْمُهُ أَحْمَدُ عُمَرُ. وَهَذِهِ حَدَّتِي، أَسْمُهَا لَطِيفَةٌ هُمَا يَسْكُنَانِ فِي بَيْتِي نَحْنُ
نَجْلِسُ فِي عُرْفَةِ الْجُلُوسِ كُلِّ الْمَسَاءِ، وَنَحْنُ نَشَاهِدُ التَّلْفِزُونَ فِيهَا. فِي بَيْتِي خَادِمَةٌ
هِيَ تُسَاعِدُ أُمِّي عَلَى الطَّبْحِ وَإِعْدَادِ الطَّعَامِ.

- a) Guru memberikan waktu sekitar 5 menit kepada peserta didik untuk membaca teks tersebut di dalam hati.
- b) Kemudian ibu Isti'anah membacakan teks tersebut beserta artinya dan peserta didik mencatat arti mufradat ataupun kalimat yang belum mereka ketahui.
- c) Setelah selesai mengartikan keseluruhan bacaan, beliau membacakan teks qira'ah tersebut dengan intonasi yang tepat serta makharijul huruf yang baik dan benar sementara peserta didik menyimak bacaan beliau dengan seksama.
- d) Guru mengulang bacaan setiap beberapa kata, kemudian seluruh peserta didik menirukan membaca teks dengan suara lantang.
- e) Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan teks secara bergantian dengan suara lantang dengan masing-masing membaca satu paragraf sehingga dalam satu teks dibaca oleh tiga anak. Peserta didik yang ditunjuk untuk membaca yaitu Sofyan, Khasan dan Aulia. Peserta didik yang lain menyimak bacaan temannya.

- f) Proses pembelajaran dihentikan sementara karena memasuki waktu istirahat.
- g) Setelah istirahat selesai, pembelajaran dilanjutkan dengan Ibu Isti'anah menunjuk beberapa peserta didik lagi untuk membacakan teks dengan lantang.
- h) Setelah sesi membaca selesai, beliau menugaskan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada di dalam buku dengan diberi tenggat waktu sekitar 30 menit. Beliau memberi kebebasan bagi peserta didik untuk bekerja sama selama tidak menimbulkan keributan. Soal yang dikerjakan yaitu:

أَجِبِ الْأَسْئَلَةَ الْآتِيَةَ وَفَقًا عَلَى الْقِرَاءَةِ السَّابِقَةِ !

١. مَنْ يَتَحَدَّثُ عَنِ الْأُسْرَةِ فِي الْقِرَاءَةِ السَّابِقَةِ ؟
٢. كَمْ شَخْصًا فِي بَيْتِ السَّيِّدِ بُرْهَانَ الدِّينِ ؟
٣. مَا مِهْنَةُ السَّيِّدِ بُرْهَانَ الدِّينِ ؟
٤. أَيْنَ يَعْمَلُ السَّيِّدُ بُرْهَانَ الدِّينِ ؟
٥. فِي أَيِّ سَاعَةٍ يَذْهَبُ السَّيِّدُ بُرْهَانَ الدِّينِ إِلَى الْمُسْتَشْفَى ؟
٦. مَاذَا يَعْمَلُ السَّيِّدُ بُرْهَانَ الدِّينِ فِي الْمُسْتَشْفَى ؟
٧. كَيْفَ يَذْهَبُ السَّيِّدُ بُرْهَانَ الدِّينِ إِلَى الْمُسْتَشْفَى ؟
٨. هَلْ اسْمُ أُمِّ مَرْزُوقَةَ السَّيِّدَةِ لَطِيفَةٌ ؟
٩. مَا مِهْنَةُ أُمِّ مَرْزُوقَةَ ؟
١٠. أَيْنَ تَعْمَلُ السَّيِّدَةُ لَيْلَى فِطْرِيَّةَ ؟
١١. هَلْ تَذْهَبُ السَّيِّدَةُ لَيْلَى فِطْرِيَّةَ إِلَى إِدَارَتِهَا بِالسِّيَارَةِ ؟
١٢. أَيْنَ تَعْمَلُ السَّيِّدَةُ لَيْلَى فِطْرِيَّةَ ؟
١٣. هَلْ فِرْدَوْسُ طَالِبٌ مَاهِرٌ ؟
١٤. كَيْفَ يَذْهَبُ فِرْدَوْسٌ إِلَى مَدْرَسَتِهِ ؟

١٥ . مَا اسْمُ أَخِ صَعْبَةَ مَرْزُوقَةَ ؟

١٦ . هَلْ مَرْزُوقَةُ عِنْدَهَا جَدُّ وَجَدَّةٌ ؟

١٧ . أَيْنَ الْحَدُّ وَالْجَدَّةُ يَسْكُنَانِ ؟

١٨ . مَنْ تُسَاعِدُ أُمُّ مَرْزُوقَةَ ؟

١٩ . مَاذَا تَعْمَلُ الْخَادِمَةُ ؟

٢٠ . مَنْ يُصَلِّي فِي مَسْجِدِ الْمَسْتَشْفَى ؟

i) Setelah selesai dikerjakan kemudian soal tersebut dibahas bersama.

3) Kegiatan penutup

a) Guru dan peserta didik bersama-sama mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah serta ditutup dengan salam.

e. Materi *min yaumiyyati al-usroti*, sub tema *qira'ah*.⁹²

1) Kegiatan pendahuluan

a) Pembelajaran diawali dengan Ibu Isti'anah selaku guru bahasa Arab memberikan salam kepada peserta didik dan peserta didik menjawab salam tersebut.

b) Kemudian Ibu Isti'anah memeriksa kehadiran peserta didik dan dari 28 anak tidak ada yang absen pada hari itu.

c) Kemudian guru memerintahkan peserta didik untuk menyiapkan buku paket serta buku ajar dan alat tulis yang dibutuhkan selama pembelajaran berlangsung.

d) Setelah siswa selesai menyiapkan peralatan yang dibutuhkan, kemudian guru mengajak peserta didik membaca basmalah bersama sebelum masuk ke materi pembelajaran.

2) Kegiatan inti

⁹² Observasi di kelas VII B MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, Rabu, 24 April 2024.

Materi yang disampaikan pada kegiatan inti yaitu pada bab *min yaumiyyati al-usroti*, sub tema *qira'ah*. Teks *qira'ah* yang dipelajari yaitu:

أَعْضَاءُ أَسْرَتِي

إِسْمِي مَرْزُوقَةٌ، أَنَا تَلْمِيذَةٌ فِي الْفَصْلِ السَّابِعِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ " نُورُ الْإِيمَانِ " فَكَالْوَعَانَ. أَنَا أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ كُلَّ يَوْمٍ مَشِيًّا عَلَى الْأَقْدَامِ. عِنْدِي أُسْرَةٌ صَغِيرَةٌ. هَذِهِ صُورَةُ أَسْرَتِي هَذَا أَبِي، اسْمُهُ بُرْهَانُ الدِّينِ، هُوَ طَبِيبٌ. هُوَ يَعْمَلُ فِي مُسْتَشْفَى الْمَدِينَةِ وَيَذْهَبُ إِلَيْهَا بِالسِّيَّارَةِ. هُوَ يُعَالِجُ الْمَرْضَى فِيهِ كُلَّ يَوْمٍ أَبِي يَذْهَبُ إِلَى الْمُسْتَشْفَى فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ صَبَاحًا.

هَذِهِ أُمِّي، اسْمُهَا لَيْلَى فِطْرِيَّةٌ هِيَ مُدْرِسَةٌ هِيَ تَعْمَلُ فِي مَدْرَسَتِي. هِيَ تُعَلِّمُ دَرَسَ الْفِقْهِ. هِيَ تَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ مَشِيًّا عَلَى الْأَقْدَامِ مَعِي هِيَ مُدْرِسَةٌ نَشِيطَةٌ وَمَاهِرَةٌ. هَذَا أَخِي الْكَبِيرُ، اسْمُهُ فِرْدَوْسٌ، هُوَ طَالِبٌ فِي الْفَصْلِ الْحَدِيثِ عَشْرَةَ مِنْ الْمَدْرَسَةِ الْعَالِيَةِ الْحُكُومِيَّةِ هِيَ طَالِبٌ مَاهِرٌ وَنَشِيطٌ. هُوَ يَذْهَبُ إِلَى مَدْرَسَتِهِ بِالْحَوَالَةِ كُلَّ يَوْمٍ لِأَنَّ مَدْرَسَتَهُ بَعِيدَةٌ عَنِ الْبَيْتِ.

هَذِهِ أَخِي الصَّغِيرُ، اسْمُهُ زِيَانُ نَوَاوِي. هُوَ طَالِبٌ فِي الْفَصْلِ الْخَامِسِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ. هُوَ يَذْهَبُ إِلَى مَدْرَسَتِهِ مَشِيًّا عَلَى الْأَقْدَامِ كُلَّ يَوْمٍ. هَذِهِ صُورَةُ جَدِّي، اسْمُهُ أَحْمَدُ عُمَرُ. وَهَذِهِ حَدَّتِي، اسْمُهَا لَطِيفَةٌ هُمَا يَسْكُنَانِ فِي بَيْتِي نَحْنُ نَجْلِسُ فِي غُرْفَةِ الْجُلُوسِ كُلَّ الْمَسَاءِ، وَنَحْنُ نَشَاهِدُ التَّلْفِزِيُونَ فِيهَا. فِي بَيْتِي حَادِمَةٌ هِيَ تُسَاعِدُ أُمَّي عَلَى الطَّبْحِ وَإِعْدَادِ الطَّعَامِ.

- b) Guru memberikan waktu selama kepada peserta didik untuk membaca teks tersebut di dalam hati.
- c) Kemudian ibu Isti'anah membacakan teks tersebut beserta artinya dan peserta didik mencatat arti mufradat ataupun kalimat yang belum mereka ketahui.
- d) Setelah selesai mengartikan keseluruhan bacaan, beliau membacakan teks qira'ah tersebut dengan intonasi yang tepat

serta makharijul huruf yang baik dan benar sementara peserta didik menyimak bacaan beliau dengan seksama.

- e) Guru mengulang bacaan setiap beberapa kata, kemudian seluruh peserta didik menirukan membaca teks dengan suara lantang.
- f) Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan teks secara bergantian dengan suara lantang dengan masing-masing membaca satu paragraf sehingga dalam satu teks dibaca oleh tiga anak. Peserta didik yang ditunjuk untuk membaca yaitu Wilda, Kayla, Najib, Anwar, Ikhwan, Fatma, Wafi, Bobi, dan Anis. Peserta didik yang lain menyimak bacaan temannya.
- g) Setelah sesi membaca selesai, beliau menugaskan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada di dalam buku dengan diberi tenggat waktu sekitar 30 menit. Beliau memberi kebebasan bagi peserta didik untuk bekerja sama selama tidak menimbulkan keributan. Soal yang dikerjakan yaitu:

أَجِبِ الْأَسْئَلَةَ الْآتِيَةَ وَفَقًا عَلَى الْقِرَاءَةِ السَّابِقَةِ !

١. مَنْ يَتَحَدَّثُ عَنِ الْأُسْرَةِ فِي الْقِرَاءَةِ السَّابِقَةِ ؟

٢. كَمْ شَحْصًا فِي بَيْتِ السَّيِّدِ بُرْهَانَ الدِّينِ ؟

٣. مَا مِهْنَةُ السَّيِّدِ بُرْهَانَ الدِّينِ ؟

٤. أَيْنَ يَعْمَلُ السَّيِّدُ بُرْهَانَ الدِّينِ ؟

٥. فِي أَيِّ سَاعَةٍ يَذْهَبُ السَّيِّدُ بُرْهَانَ الدِّينِ إِلَى الْمُسْتَشْفَى ؟

٦. مَاذَا يَعْمَلُ السَّيِّدُ بُرْهَانَ الدِّينِ فِي الْمُسْتَشْفَى ؟

٧. كَيْفَ يَذْهَبُ السَّيِّدُ بُرْهَانَ الدِّينِ إِلَى الْمُسْتَشْفَى ؟

٨. هَلْ اسْمُ أُمِّ مَرْزُوقَةَ السَّيِّدَةِ لَطِيفَةٌ ؟

٩. مَا مِهْنَةُ أُمِّ مَرْزُوقَةَ ؟
١٠. أَيْنَ تَعْمَلُ السَّيِّدَةُ لَيْلَى فِطْرِيَّةَ ؟
١١. هَلْ تَذْهَبُ السَّيِّدَةُ لَيْلَى فِطْرِيَّةً إِلَى إِدَارَتِهَا بِالسَّيَّارَةِ ؟
١٢. أَيْنَ تَعْمَلُ السَّيِّدَةُ لَيْلَى فِطْرِيَّةَ ؟
١٣. هَلْ فِرْدَوْسُ طَالِبٌ مَاهِرٌ ؟
١٤. كَيْفَ يَذْهَبُ فِرْدَوْسٌ إِلَى مَدْرَسَتِهِ ؟
١٥. مَا اسْمُ أَخِ صَعِيرَةَ مَرْزُوقَةَ ؟
١٦. هَلْ مَرْزُوقَةُ عِنْدَهَا جَدٌّ وَجَدَّةٌ ؟
١٧. أَيْنَ الْحُدُّ وَالْجُدَّةُ يَسْكُنَانِ ؟
١٨. مَنْ تُسَاعِدُ أُمُّ مَرْزُوقَةَ ؟
١٩. مَاذَا تَعْمَلُ الْخَادِمَةُ ؟
٢٠. مَنْ يُصَلِّي فِي مَسْجِدِ الْمَسْتَشْفَى ؟

h) Setelah selesai dikerjakan kemudian soal tersebut dibahas bersama.

3) Kegiatan penutup

a) Guru dan peserta didik bersama-sama mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa dan hamdalah serta ditutup dengan salam. Doa yang dibaca yaitu:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
 وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا فَهَمَ النَّبِيِّينَ وَحِفْظَ الْمُرْسَلِينَ وَالْهَامَ الْمَلَائِكَةِ
 الْمُقَرَّبِينَ يَا فَتَّاحُ يَا عَلِيمُ افْتَحْ قُلُوبَنَا فُتُوْحَ الْعَارِفِينَ اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْتُوْدِعُكَ مَا
 عَلَّمْتَنَاهُ فَارُدَّهُ إِلَيْنَا عِنْدَ حَاجَتِنَا إِلَيْهِ وَلَا تُنْسِنَاهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ . وَصَلَّى
 اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ أَجْمَعِينَ . وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
 الْعَالَمِينَ آمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ .

f. Materi *min yaumiyyati al-usroti*, sub tema *qira'ah*.⁹³

1) Kegiatan pendahuluan

- a) Pembelajaran diawali dengan Ibu Isti'anah selaku guru bahasa Arab memberikan salam kepada peserta didik dan peserta didik menjawab salam tersebut.
- b) Setelah itu beliau memerintahkan ketua kelas untuk memimpin berdoa sebelum memulai pembelajaran. Doa yang dibaca yaitu:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَإِذْ نَتَقْنَا الْجَبَلَ فَوْقَهُمْ كَأَنَّهُ ظُلَّةٌ وَظَنُّوا أَنَّهُ وَاقِعٌ بِهِمْ خُذُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ
وَاذْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ x3
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَارزُقْنِي فَهْمًا، رَبِّ اشْرَحْ
لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي اللَّهُمَّ اخْرِجْنَا
مِنْ ظُلُمَاتِ الْوَهْمِ وَأَكْرِمْنا بِنُورِ الْفَهْمِ وَافْتَحْ عَلَيْنَا مَعْرِفَةَ الْعِلْمِ وَنَوِّرْ قُلُوبَنَا
كَمَا نَوَّرْتَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَسَهِّلْ لَنَا أَبْوَابَ فَضْلِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ
وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّم أَجْمَعِينَ . وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
رَبِّ الْعَالَمِينَ آمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ .

- c) Ibu Isti'anah memeriksa kehadiran peserta didik dan dari 28 anak tidak ada yang absen pada hari itu.
- d) Kemudian beliau memerintahkan peserta didik untuk menyiapkan buku paket serta buku ajar dan alat tulis yang dibutuhkan selama pembelajaran berlangsung.

2) Kegiatan inti

⁹³ Observasi di kelas VII A MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, Kamis, 25 April 2024.

Materi yang disampaikan pada kegiatan yaitu pada bab *min yaumiyyati al-usroti*, sub tema *qira'ah*. Teks *qira'ah* yang dipelajari yaitu:

أَعْضَاءُ أَسْرَتِي

إِسْمِي مَرْزُوقَةٌ، أَنَا تَلْمِيذَةٌ فِي الْفَصْلِ السَّابِعِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ " نُورُ الْإِيمَانِ " فَكَالْوَعَانَ. أَنَا أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ كُلَّ يَوْمٍ مَشِيًّا عَلَى الْأَقْدَامِ. عِنْدِي أَسْرَةٌ صَغِيرَةٌ. هَذِهِ صُورَةُ أَسْرَتِي هَذَا أَبِي، اسْمُهُ بُرْهَانُ الدِّينِ، هُوَ طَبِيبٌ. هُوَ يَعْمَلُ فِي مُسْتَشْفَى الْمَدِينَةِ وَيَذْهَبُ إِلَيْهَا بِالسِّيَّارَةِ. هُوَ يُعَالِجُ الْمَرْضَى فِيهِ كُلَّ يَوْمٍ أَبِي يَذْهَبُ إِلَى الْمُسْتَشْفَى فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ صَبَاحًا.

هَذِهِ أُمِّي، اسْمُهَا لَيْلَى فِطْرِيَّةٌ هِيَ مُدْرِسَةٌ هِيَ تَعْمَلُ فِي مَدْرَسَتِي. هِيَ تُعَلِّمُ دَرَسَ الْفِقْهِ. هِيَ تَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ مَشِيًّا عَلَى الْأَقْدَامِ مَعِي هِيَ مُدْرِسَةٌ نَشِيطَةٌ وَمَاهِرَةٌ. هَذَا أَخِي الْكَبِيرُ، اسْمُهُ فِرْدَوْسٌ، هُوَ طَالِبٌ فِي الْفَصْلِ الْحَدِيثِيِّ عَشْرَةَ مِنْ الْمَدْرَسَةِ الْعَالِيَةِ الْحُكُومِيَّةِ هِيَ طَالِبٌ مَاهِرٌ وَنَشِيطٌ. هُوَ يَذْهَبُ إِلَى مَدْرَسَتِهِ بِالْحَوَالَةِ كُلَّ يَوْمٍ لِأَنَّ مَدْرَسَتَهُ بَعِيدَةٌ عَنِ الْبَيْتِ.

هَذِهِ أَخِي الصَّغِيرُ، اسْمُهُ زِيَانُ نَوَاوِي. هُوَ طَالِبٌ فِي الْفَصْلِ الْخَامِسِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ. هُوَ يَذْهَبُ إِلَى مَدْرَسَتِهِ مَشِيًّا عَلَى الْأَقْدَامِ كُلَّ يَوْمٍ. هَذِهِ صُورَةُ جَدِّي، اسْمُهُ أَحْمَدُ عُمَرُ. وَهَذِهِ حَدَّتِي، اسْمُهَا لَطِيفَةٌ هُمَا يَسْكُنَانِ فِي بَيْتِي نَحْنُ نَجْلِسُ فِي عَرَفَةِ الْجُلُوسِ كُلَّ الْمَسَاءِ، وَنَحْنُ نُشَاهِدُ التَّلْفِزُونَ فِيهَا. فِي بَيْتِي حَادِمَةٌ هِيَ تُسَاعِدُ أُمِّي عَلَى الطَّبْحِ وَإِعْدَادِ الطَّعَامِ.

- Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca teks tersebut di dalam hati.
- Kemudian ibu Isti'anah membacakan teks tersebut beserta artinya dan peserta didik mencatat arti mufradat ataupun kalimat yang belum mereka ketahui.
- Setelah selesai mengartikan keseluruhan bacaan, beliau membacakan teks qira'ah tersebut dengan intonasi yang tepat

serta makharijul huruf yang baik dan benar sementara peserta didik menyimak bacaan beliau dengan seksama.

- d) Guru mengulang bacaan setiap beberapa kata, kemudian seluruh peserta didik menirukan membaca teks dengan suara lantang.
- e) Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan teks secara bergantian dengan suara lantang dengan masing-masing membaca satu paragraf sehingga dalam satu teks dibaca oleh tiga anak. Peserta didik yang ditunjuk untuk membaca yaitu Furkon, Hanafia Anisa, Muafid, Safira, Syahrul, Zoya, Zaidan, dan Faiq. Peserta didik yang lain menyimak bacaan temannya.
- f) Setelah sesi membaca selesai, beliau menugaskan kepada peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada di dalam buku dengan diberi tenggat waktu sekitar 30 menit. Beliau memberi kebebasan bagi peserta didik untuk bekerja sama selama tidak menimbulkan keributan. Soal yang dikerjakan yaitu:

أَجِبْ الْأَسْئَلَةَ الْآتِيَةَ وَفَقًا عَلَى الْقِرَاءَةِ السَّابِقَةِ !

١. مَنْ يَتَحَدَّثُ عَنِ الْأَسْرَةِ فِي الْقِرَاءَةِ السَّابِقَةِ ؟

٢. كَمْ شَحْصًا فِي بَيْتِ السَّيِّدِ بُرْهَانَ الدِّينِ ؟

٣. مَا مِهْنَةُ السَّيِّدِ بُرْهَانَ الدِّينِ ؟

٤. أَيْنَ يَعْمَلُ السَّيِّدُ بُرْهَانَ الدِّينِ ؟

٥. فِي أَيِّ سَاعَةٍ يَذْهَبُ السَّيِّدُ بُرْهَانَ الدِّينِ إِلَى الْمُسْتَشْفَى ؟

٦. مَاذَا يَعْمَلُ السَّيِّدُ بُرْهَانَ الدِّينِ فِي الْمُسْتَشْفَى ؟

٧. كَيْفَ يَذْهَبُ السَّيِّدُ بُرْهَانَ الدِّينِ إِلَى الْمُسْتَشْفَى ؟

٨. هَلْ اسْمُ أُمِّ مَرْزُوقَةَ السَّيِّدَةِ لَطِيفَةٌ ؟

٩. مَا مِهْنَةُ أُمِّ مَرْزُوقَةَ ؟
١٠. أَيْنَ تَعْمَلُ السَّيِّدَةُ لَيْلَى فِطْرِيَّةَ ؟
١١. هَلْ تَذْهَبُ السَّيِّدَةُ لَيْلَى فِطْرِيَّةً إِلَى إِدَارَتِهَا بِالسَّيَّارَةِ ؟
١٢. أَيْنَ تَعْمَلُ السَّيِّدَةُ لَيْلَى فِطْرِيَّةَ ؟
١٣. هَلْ فِرْدَوْسُ طَالِبٌ مَاهِرٌ ؟
١٤. كَيْفَ يَذْهَبُ فِرْدَوْسٌ إِلَى مَدْرَسَتِهِ ؟
١٥. مَا اسْمُ أَخِ صَعِيرَةَ مَرْزُوقَةَ ؟
١٦. هَلْ مَرْزُوقَةُ عِنْدَهَا جَدٌّ وَجَدَّةٌ ؟
١٧. أَيْنَ الْحُدُّ وَالْجُدَّةُ يَسْكُنَانِ ؟
١٨. مَنْ تُسَاعِدُ أُمُّ مَرْزُوقَةَ ؟
١٩. مَاذَا تَعْمَلُ الْخَادِمَةُ ؟
٢٠. مَنْ يُصَلِّي فِي مَسْجِدِ الْمَسْتَشْفَى ؟

g) Setelah selesai dikerjakan kemudian soal tersebut dibahas bersama-sama.

3) Kegiatan penutup

a) Guru dan peserta didik bersama-sama mengakhiri pembelajaran dengan hamdalah serta ditutup dengan salam.

3. Evaluasi

Kegunaan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab evaluasi di antaranya:

a. Meningkatkan semangat belajar

Peserta didik biasanya menjadi rajin belajar apabila akan diadakan ujian. Dalam hal ini, evaluasi dapat dijadikan sebagai salah satu sarana yang baik dalam memperkuat proses mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.

b. Mendorong guru untuk mengajar dengan lebih sungguh-sungguh

Guru sering kali mengadopsi strategi pembelajaran yang sejalan dengan tipe pertanyaan dalam ujian. Dengan demikian, ulangan atau tes berkala dapat membantu menaikkan tingkat menghafal peserta didik karena strategi pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c. Sarana yang efektif dalam memberikan umpan balik

Hal ini dikarenakan isi pembelajaran mengarah kepada evaluasi yang membantu mengenali pencapaian dari tujuan pembelajaran.⁹⁴

Penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok adalah penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

a. Penilaian sikap

Penilaian sikap berjalan selama pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Guru menilai peserta didik dalam berperilaku selama pembelajaran, termasuk keaktifan di dalam kelas.

b. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan berupa soal-soal tertulis. Tes tertulis dilaksanakan baik dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dalam buku ajar maupun saat Asesmen Sumatif Tengah Semester (ASTS) dan Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS). Selain itu, guru juga memberikan ulangan berbentuk soal tertulis setiap selesai satu bab.

c. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dalam hal membaca dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan yang Ibu Isti'ah sampaikan, yaitu:

“Untuk penilaian membaca ini dinilai setiap pembelajaran berlangsung. Jadi, misalnya waktu percakapan atau membaca

⁹⁴ Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...* hlm. 36-37.

teks itu setiap peserta didik membaca sekalian dinilai. Misal hari ini diambil sepuluh anak, nanti pertemuan berikutnya sepuluh anak lagi, jadi nanti kebagian semua.”⁹⁵

Penilaian keterampilan yang dilakukan berupa penilaian lisan dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 1
Penilaian Keterampilan

No.	Aspek Penilaian	Skor
1.	Intonasi	1-5
	Intonasi sangat baik	5
	Intonasi baik	4
	Intonasi cukup baik	3
	Intonasi kurang baik	2
	Intonasi tidak baik	1
2.	Makhraj	1-5
	Makhraj sangat tepat	5
	Makhraj tepat	4
	Makhraj cukup tepat	3
	Makhraj kurang tepat	2
	Makhraj tidak baik	1
3.	Kelancaran	1-5
	Sangat lancar	5
	Lancar	4
	Cukup lancar	3
	Kurang lancar	2
	Tidak lancar	1
	Skor Maksimal	15

Keterangan:

⁹⁵ Hasil wawancara dengan guru Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, Isti'anah S.Ag., tanggal 15 Februari 2024.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{Total skor perolehan}}{15} \times 100 \\ &= \frac{\dots}{15} \times 100 = \dots \end{aligned}$$

C. Pembahasan

Proses implementasi metode *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi sudah berjalan dengan baik. Pada tahap perencanaan, guru telah menyiapkan Modul Ajar sebelum pembelajaran dilaksanakan serta telah mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih tersistem.

Pada tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan terdiri atas tiga hal yaitu keiatan inti, kegiatan awal, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan pemberian salam serta absensi. Akan tetapi dalam hal ini guru masih kurang memberikan motivasi untuk kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Selanjutnya adalah kegiatan inti yang merupakan penyampaian materi pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menggunakan buku ajar yang telah dimiliki oleh masing-masing peserta didik sehingga guru tidak perlu mencatat teks bacaan maupun teks percakapan. Guru bahasa Arab selalu memberikan contoh membaca dengan suara lantang dan pengucapan yang tepat. Teks bacaan yang diberikan cenderung terlalu panjang, akan tetapi guru membacakannya dengan memenggal kalimat ke dalam beberapa bagian agar mudah diikuti oleh peserta didik. Kegiatan penutup dilaksanakan guru dengan memberikan latihan-latihan soal sebagai bentuk evaluasi.

Tahap terakhir yaitu evaluasi dilaksanakan oleh guru yaitu pada saat pembelajaran berlangsung serta pada saat tengah semester dan akhir semester yang mencakup materi yang telah diajarkan secara keseluruhan guna mengetahui sejauh mana perkembangan dan penguasaan materi oleh peserta didik.

Secara keseluruhan, proses implementasi metode *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok telah berjalan dengan cukup baik meski terdapat beberapa komponen yang tidak terlaksana.

D. Faktor Pendukung Implementasi Metode *Qira'ah Jahriyah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

MTs Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan sebuah lembaga satuan pendidikan yang pastinya memiliki tujuan-tujuan yang tercantum dalam visi dan misi madrasah. Dalam upaya pencapaian tujuan-tujuan tersebut, madrasah harus merencanakan strategi dan langkah-langkah yang diperlukan. Salah satunya adalah dalam implementasi metode *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, dalam praktiknya, implementasi metode *qira'ah jahriyah* tersebut belum mencapai tingkat optimal yang diharapkan.

Dalam setiap kegiatan pembelajaran seringkali kita menemui faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran. Berikut adalah faktor pendukung implementasi metode *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok.

1. Kemampuan Guru

Dalam pembelajaran bahasa Arab, guru yang mumpuni dan memiliki pengetahuan baik terkait bahasa Arab tentu sangat dibutuhkan. Apabila guru kurang menguasai materi yang diajarkan tentu akan berpengaruh juga kepada peserta didik. Selain itu, guru yang memiliki kemampuan dalam mengajar, mulai dari perencanaan seperti menentukan metode dan strategi yang tepat, menentukan media yang sesuai sampai pada tahap pelaksanaan pembelajaran tentu akan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran. Guru juga harus mampu menguasai kelas dengan memahami karakter dari masing-masing peserta didik.

2. Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Sekolah telah melangsungkan program BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) yang diikuti seluruh siswa mulai dari kelas tujuh sampai kelas sembilan. Program ini selain untuk meningkatkan kemampuan membaca

Al-Qur'an dari peserta didik juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca teks berbahasa Arab. Dalam wawancara dengan Kepala MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, beliau mengatakan bahwa:

“Di MTs ini ada program BTA untuk seluruh siswa dari kelas tujuh sampai sembilan. Jadi, nanti setiap anak di tes membaca Al-Qur'an. Bagi yang lulus akan diberi sertifikat, sementara yang belum lulus nanti akan dikelompokkan sesuai kemampuan bacaannya sudah sampai mana, kemudian dibina. Nanti setiap beberapa bulan sekali diadakan tes lagi, yang sudah lancar bisa diluluskan, yang belum nanti dilanjut sampai lancar.”⁹⁶

Program BTA ini berlangsung selama empat hari yang dalam hal ini peserta didik sudah diberi jadwal untuk mengikuti kegiatan BTA secara bergantian.

E. Faktor Penghambat Implementasi Metode *Qira'ah Jahriyah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Ma'arif NU 1 Cilongok

Dalam setiap proses pembelajaran tidak semuanya berjalan sesuai yang direncanakan. Seringkali terdapat kendala-kendala yang menghambat proses pembelajaran tersebut. Berikut adalah faktor penghambat implementasi metode *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas.

1. Banyak peserta didik yang belum bisa membaca huruf hijaiyah

Peserta didik yang sudah belajar membaca Al-Qur'an tentu lebih baik dibandingkan mereka yang masih pada tahap iqra. Begitu pula yang sudah pada tahap iqra tentu lebih baik dibanding peserta didik yang belum belajar huruf hijaiyah sama sekali. Peserta didik yang belum bisa membaca huruf hijaiyah menjadi salah satu kesulitan yang dihadapi guru. Karena

⁹⁶ Wawancara dengan Kepala MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, Makhmud Fauji, S.Pd.Ind., tanggal 15 Februari 2024.

jika tidak mengetahui huruf hijaiyah tentu akan kesulitan dalam membaca teks berbahasa Arab.

Pada dasarnya, kemampuan membaca huruf hijaiyah menjadi salah satu faktor dasar bagi peserta didik untuk membaca bahasa Arab. Dalam pemahaman akan huruf hijaiyah sendiri tidak hanya memahami bentuk dari masing-masing hurufnya, akan tetapi juga harus memahami bentuk-bentuk huruf hijaiyah berdasarkan posisinya baik di awal, tengah, maupun akhir kata. Selain itu peserta didik juga harus memahami tanda baca. Peserta didik yang belum lancar bahkan belum bisa membaca huruf hijaiyah tentu akan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Bapak Makhmud Fauji selaku kepala madrasah menyampaikan bahwa:

“Mungkin karena faktor pandemic covid-19 dulu waktu pembelajaran full di rumah banyak siswa yang jadi tidak belajar iqra, belajar Al-Qur’an, sementara orang tua di rumah pun belum tentu bisa mengajari. Jadi, banyak yang masih belum bisa membaca iqra ataupun Al-Qur’an. Ada yang belum bisa sama sekali, ada yang masih tertukar hurufnya, ada juga yang masih keliru panjang pendeknya. Tapi yang sudah lancar membaca Al-Qur’an juga tidak sedikit.”⁹⁷

Meskipun sekolah telah menyelenggarakan program Baca Tulis Al-Qur’an yang dapat menambah tingkat kemampuan membaca teks berbahasa Arab dari peserta didik, akan tetapi dalam satu pekan peserta didik hanya mengikuti kegiatan Baca Tulis Al-Qur’an selama satu hari. Oleh sebab itu, jika peserta didik hanya mengandalkan kegiatan BTA di sekolah tentunya kurang untuk meningkatkan kemamuan membaca mereka. Sehingga peserta didik harus ditekankan untuk tetap belajar di rumah dan tidak hanya mengandalkan kegiatan BTA di sekolah. Maka dari itu ntuk mengontrol peserta didik di rumah, peran orang tua di sini sangatlah penting.

⁹⁷ Wawancara dengan Kepala MTs Ma’arif NU 1 Cilongok, Makhmud Fauji, S.Pd.Ind., tanggal 15 Februari 2024.

2. Minat dan motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Arab

Minat dan motivasi menjadi salah satu faktor penting bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang tidak memiliki minat dan motivasi dalam bahasa Arab tentu dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Oleh karenanya, tujuan pembelajaran pun tidak bisa tercapai.

Peserta didik yang memiliki minat dalam pembelajaran tertentu maka akan cenderung lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka akan mengikuti pembelajaran dengan baik serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan baik pula. Sementara sebaliknya, jika peserta didik kurang dalam minat dan motivasi belajar tentu dalam mengikuti pembelajaran menjadi kurang maksimal.

Ibu Isti'anah dalam wawancara mengemukakan bahwa, "Kadang dari siswanya juga susah. Misal diberi tugas rumah untuk menghafalkan mufradat, di rumah tidak dilaksanakan. Nanti menghafalnya dadakan pas sudah di sekolah."⁹⁸

3. Sarana dan prasarana

Sarana merupakan segala hal yang secara langsung mendukung lancarnya proses pembelajaran, contohnya media pembelajaran, perlengkapan sekolah dan lain-lain. Prasarana merupakan segala hal yang mendukung proses pembelajaran secara tidak langsung, contohnya seperti ruang kelas, ruang laboratorium, dan lain sebagainya. Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran bahasa Arab di antaranya kamus Arab-Indonesia, buku paket bahasa Arab, LCD proyektor, ruang kelas dan ruang perpustakaan.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang pembelajaran. Kondisi kelas yang nyaman, fasilitas yang memadai, tersedianya alat dan media pembelajaran yang lengkap dapat meningkatkan konsentrasi serta kelancaran proses pembelajaran.

⁹⁸ Wawancara dengan guru Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, Isti'anah S.Ag., tanggal 15 Februari 2024.

Sebaliknya, kondisi kelas yang tidak nyaman, fasilitas yang kurang memadai serta alat dan media pembelajaran yang tidak lengkap dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan Ibu Isti'anah selaku guru bahasa Arab menjelaskan bahwa:

“Faktor penghambatnya juga dari sarana dan prasarana yang masih kurang memadai. Seperti kamus itu masih sedikit dibanding dengan jumlah siswa yang ada banyak, jadi kalau pakai harus barengan beberapa anak.”⁹⁹



⁹⁹ Wawancara dengan guru Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, Isti'anah S.Ag., tanggal 15 Februari 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan serta hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam implementasi metode *qira'ah jahriyah* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, yaitu:

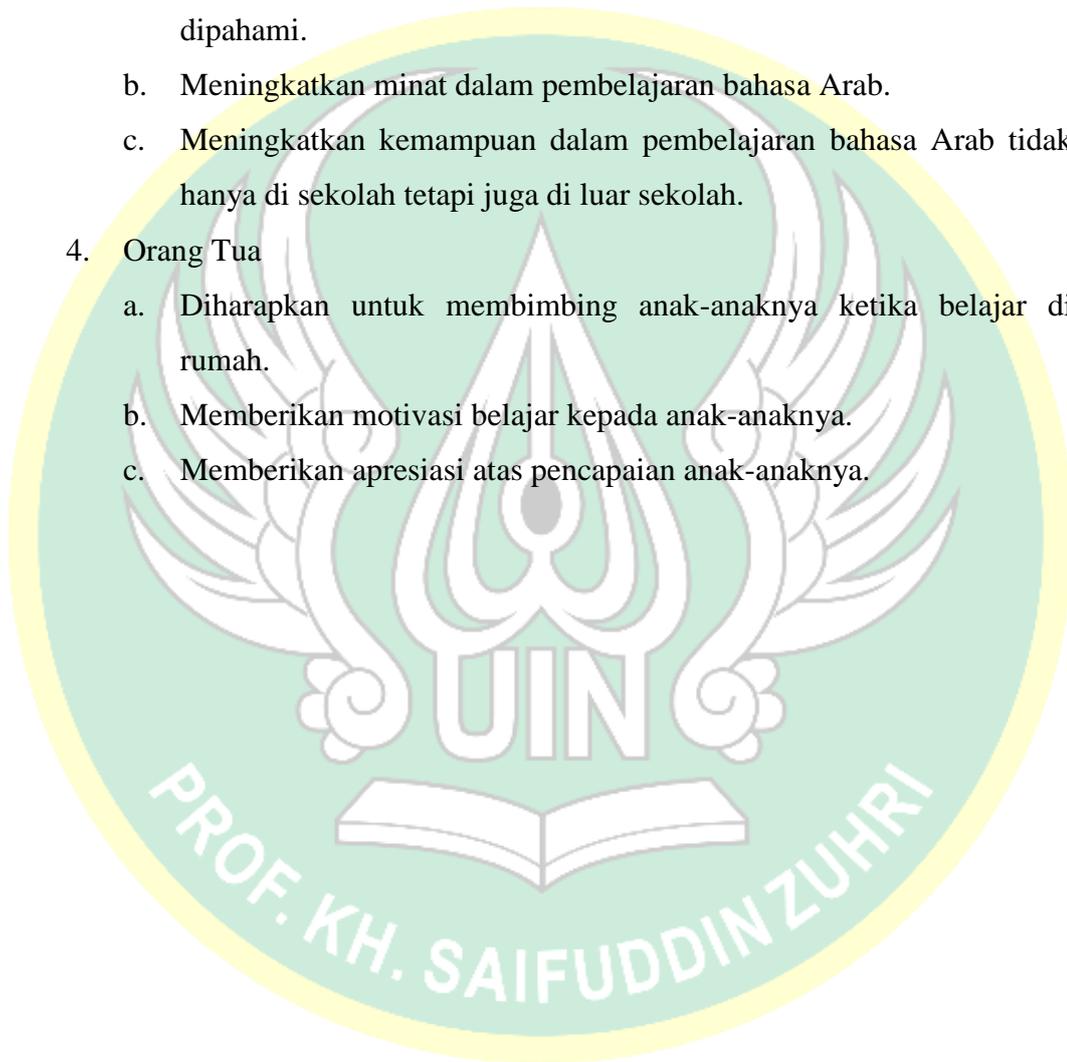
1. Proses implementasi metode *qira'ah jahriyah* terbagi menjadi tiga tahapan.
 - a. Perencanaan, dalam tahap ini guru menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik mulai dari materi yang akan disampaikan sampai evaluasi yang akan dilaksanakan yang semuanya termuat dalam Modul Ajar.
 - b. Pelaksanaan, dalam hal ini guru melaksanakan segala sesuatu yang telah tersusun dalam Modul Ajar. Tahap ini juga mencakup kegiatan inti, kegiatan pendahuluan, dan kegiatan penutup. Dalam proses implementasi metode *qira'ah jahriyah* diperlukan penggunaan metode lain dalam pelaksanaannya.
 - c. Evaluasi, bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman dari masing-masing peserta didik. Tahap evaluasi ini meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan serta penilaian keterampilan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran di antaranya:

1. Kepala Sekolah
 - a. Diharapkan dapat memenuhi penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kelancaran pembelajaran.
2. Guru Bahasa Arab
 - a. Menciptakan kondisi kelas yang kondusif.

- b. Meningkatkan inovasi dalam pembelajaran.
 - c. Menggunakan media pembelajaran yang menarik serta lebih bervariasi.
3. Peserta Didik
- a. Diharapkan lebih semangat belajar dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik serta tidak malu bertanya atas materi yang belum dipahami.
 - b. Meningkatkan minat dalam pembelajaran bahasa Arab.
 - c. Meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya di sekolah tetapi juga di luar sekolah.
4. Orang Tua
- a. Diharapkan untuk membimbing anak-anaknya ketika belajar di rumah.
 - b. Memberikan motivasi belajar kepada anak-anaknya.
 - c. Memberikan apresiasi atas pencapaian anak-anaknya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Afandi, M. dkk. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*, (Yogyakarta: Ruas Media, 2020), hlm. 23-24.
- Ary, D. dkk. (2004). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Arief Furchan, Penerjemah). Yogyakarta: Pustakan Pelajar.
- Asyrofi, S. (2020). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Effendy, A. F. (2012). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hadi, A. dan Haryono. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamid, A. (2013). *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Hardini, I. dan Dewi Puspitasari. (2015). *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, & Implementasi)*. Yogyakarta: Familia.
- Isbah, F. (2023). Memahami Karakteristik Bahasa Arab untuk Pembelajaran. *Bashrah*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.58410/bashrah.v3i01.604>
- Maulana, M. N., & Fahamsyah, F. (2022). Efektivitas Penerapan Metode Qirā'ah Jahriyyah Dalam Meningkatkan Mahārah Qirā'ah Bahasa Arab Terhadap Siswa Kelas III MI YKUI Maskumambang. *Jurnal Al-Fawa'id : Jurnal Agama Dan Bahasa*, 12(2), 225–234. <https://doi.org/10.54214/alfawaid.Vol12.Iss2.233>

- Muna, W. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Munir. (2017). *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana.
- Mustafa. (2020). Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *Loghat Arabi*, 1(2), 56-71. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.17>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penilaian Kualitatif*. Bandung: Harfa Creative.
- Nazhyfa, A., Rahmi, W. N., & Ritonga, M. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Thariqah al-Qiro'ah: A Systemic Review. *Edukasi Lingua Sastra*, 20(1), 1-13. <https://doi.org/10.47637/elsa.v20i1.503>
- Oensyar, K. R. dan Ahmad Hifni. (2015). *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Rohman, F. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani.
- Rosyidi, A. W. dan Mamlu'atul N. (2022). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sagala, S. (2010). *Pembelajaran Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumiati dan Asra. (2019). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Sandiarta Sukses.
- Sutikno, M. S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

Sya'bani, M. Z., & Anwar, K. (2020). Analisis Metode al-Qiraah al-Jahriyyah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab: al-Qiraah al-Jahriyyah . *An Naba*, 3(1), 49-57. <https://doi.org/10.51614/annaba.v3i1.47>

Thohir, M. dkk. (2021). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing*. Sidoarjo: Kanzum Books.

Ulfatin, N. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative.

Yusuf, T. dan Saiful A. (1995). *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

